

**PENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI
MODEL KOOPERATIF *INSIDE-OUTSIDE-CIRCLE*
PADA PEMBELAJARAN PPKn KELAS IV
MIN 32 ACEH TIMUR**

SKIRPSI

Diajukan Oleh :

GITA NADIA

NIM. 150209036

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1440 H/2019 M**

**Peningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model
Kooperatif *Inside-Outside-Circle* Pada
Pembelajaran PPKn Kelas IV
MIN 32 Aceh Timur**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh :

GITA NADIA
NIM. 150209036

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Mawardi, M.Pd
NIP. 196905141994021001

Pembimbing II



Sri Mutia, M.Pd

**PENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL
KOOPERATIF *INSIDE-OUTSIDE-CIRCLE*
PADA PEMBELAJARAN PPKn KELAS IV
MIN 32 ACEH TIMUR**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal :

Kamis 25 Juli 2019
22 Syawal 1440 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Mawardi, S.Ag., M.Pd
NIP. 196905141994021001

Sekretaris,



Evaida Ulfa Aunies M.Si
NIP. 198010242014112004

Penguji I,



Sri Mutfa, S.Pd., M. Pd
NIDN.

Penguji II,



Dra. Tasnim Idris, M.A
NIP.195912181991032002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Dr. Muslima Razali, S.H., M.Ag
NIP. 195903091989031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
DARUSSALAM - BANDA ACEH
TELP: (0651) 7551423, Faks: 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH /SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gita Nadia
NIM : 150209032
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
Judul : Peningkatan Hasil Belajar siswa Melalui Model Kooperatif *Inside-Outside-Circle* pada Pembelajaran PPKn kelas IV MIN 32 Aceh Timur

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 11 Juli 2019

Yang Menyatakan,



Gita Nadia

ABSTRAK

Nama : Gita Nadia
NIM : 150209032
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
Judul : Peningkatan Hasil Belajar siswa Melalui Model Kooperatif *Inside-Outside-Circle* pada Pembelajaran PPKn kelas IV MIN 32 Aceh Timur
Pembimbing I : Mawardi, M.Pd
Pembimbing II : Sri Mutia, M.Pd
Kata Kunci : Model *Inside-Outside-Circle*, Hasil Belajar Siswa

Dari hasil observasi penelitian pada MIN 32 Aceh Timur di kelas IV, terlihat proses belajar mengajar berlangsung satu arah. Siswa hanya mendengar dan mencatat pelajaran yang diberikan oleh guru. Siswa kurang antusias dan cenderung lalai dengan sendirinya. Ketika guru mengajukan pertanyaan, banyak siswa yang tidak faham dengan isi pembelajaran yang baru saja berlangsung. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan model pembelajaran yang masih umum. Dengan demikian, proses pembelajaran terkesan kurang menarik dan siswa tidak memahami apa yang dijelaskan oleh guru sehingga akan berdampak pada hasil belajar yang tidak meningkat. Oleh karena itu, penulis mencoba untuk melakukan upaya dengan menerapkan model pembelajaran *Inside-outside-circle* yaitu model pembelajaran yang dapat membuat siswa itu lebih aktif guna untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan penerapan model *Inside-outside-circle* pada pembelajaran PPKn Kelas IV MIN 32 Aceh Timur. (2) Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam model *Inside-outside-circle* pada pembelajaran PPKn Kelas IV MIN 32 Aceh Timur. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) aktivitas guru pada siklus I dalam mengelola pembelajaran dalam kategori baik dengan persentase 75%. Pada siklus II aktivitas guru dalam proses pembelajaran juga mengalami peningkatan dengan kategori sangat baik dengan persentase 92,85%. (2) Aktivitas siswa pada siklus I dalam mengikuti pembelajaran dalam kategori baik dengan persentase 69,73%. Pada siklus II aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran juga mengalami peningkatan dengan kategori sangat baik dengan persentase 96,05%. (3) Hasil tes pada siklus I nilai rata-rata diperoleh sebanyak 2.610 dengan persentase 74,57% dengan jumlah 23 orang siswa yang tuntas dan 12 orang siswa yang tidak tuntas. Pada siklus II nilai rata-rata sudah mengalami peningkatan menjadi dengan 3.290 dengan persentase 94% dengan jumlah 32 orang siswa yang tuntas dan 3 orang siswa yang tidak tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal dalam kategori tuntas dengan persentase nilai 91,43%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *inside-outside-circle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn.

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Kooperatif *Inside-Outside-Circle* Pada Pembelajaran PPKn Kelas IV MIN 32 Aceh Timur”**. Shalawat dan salam tidak lupa penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat. Beliau yang telah membimbing kita umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang disinari ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Merupakan suatu kebahagiaan bagi penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat guna memperoleh gelar Sarjana pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penyusunan skripsi dapat terselesaikan karena adanya bimbingan dan arahan dari semua pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ribuan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Marzuki dan Ibunda Mailina atas segala kasih sayang, dukungan dan bimbingannya, kepada seluruh anggota keluarga penulis, karena dengan semangat, kesetiaan, dukungan dan budi baik merekalah penulis dapat menyelesaikan studi ini hingga selesai.
2. Kepada Bapak Rektor Prof. Dr. H. Warul Walidin AK, MA selaku Rektor UIN Ar-Raniry, dan seluruh staf pengajar, karyawan/karyawati, pegawai di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Bapak Dr. Muslim Razali, S.H, M.Ag, dan Wakil Dekan di lingkungan Fakultas Tarbiyah danKeguruan (FTK) UIN Ar-Raniry yang telah

membantu penulis untuk mengadakan penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.

4. Bapak Irwandi, MA selaku Penasehat Akademik yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Mawardi, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Sri Mutia, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran, arahan, dan motivasi kepada penulis dari awal hingga selesainya skripsi ini.
6. Bapak Irwandi, MA selaku Ketua Prodi dan Ibu Wati Oviana, M.Pd selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,
7. Dosen-dosen dan staf Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak berjasa dalam proses perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1.
8. Kepada Kepala MIN 32 Aceh Timur dan seluruh guru-guru di MIN 32 Aceh Timur, serta masyarakat yang telah bersedia memberikan keterangan, informasi dan data-data untuk keperluan penulisan skripsi ini.
9. Kepada karyawan dan karyawanwati perpustakaan UIN Ar-Raniry, perpustakaan wilayah Provinsi Aceh serta perpustakaan lainnya yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas dengan sebaik mungkin dalam meminjamkan buku-buku dan referensi yang diperlukan dalam penulisan skripsi

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, bukan tidak mustahil dapat ditemukan kekurangan dan kekhilafan, namun penulis sudah berusaha dengan segala kemampuan yang ada. Atas segala bantuan dan perhatian dari semua pihak, semoga skripsi ini bermanfaat dan mendapat pahala dari Allah SWT. *Amin Ya Rabbal'Alamin.*

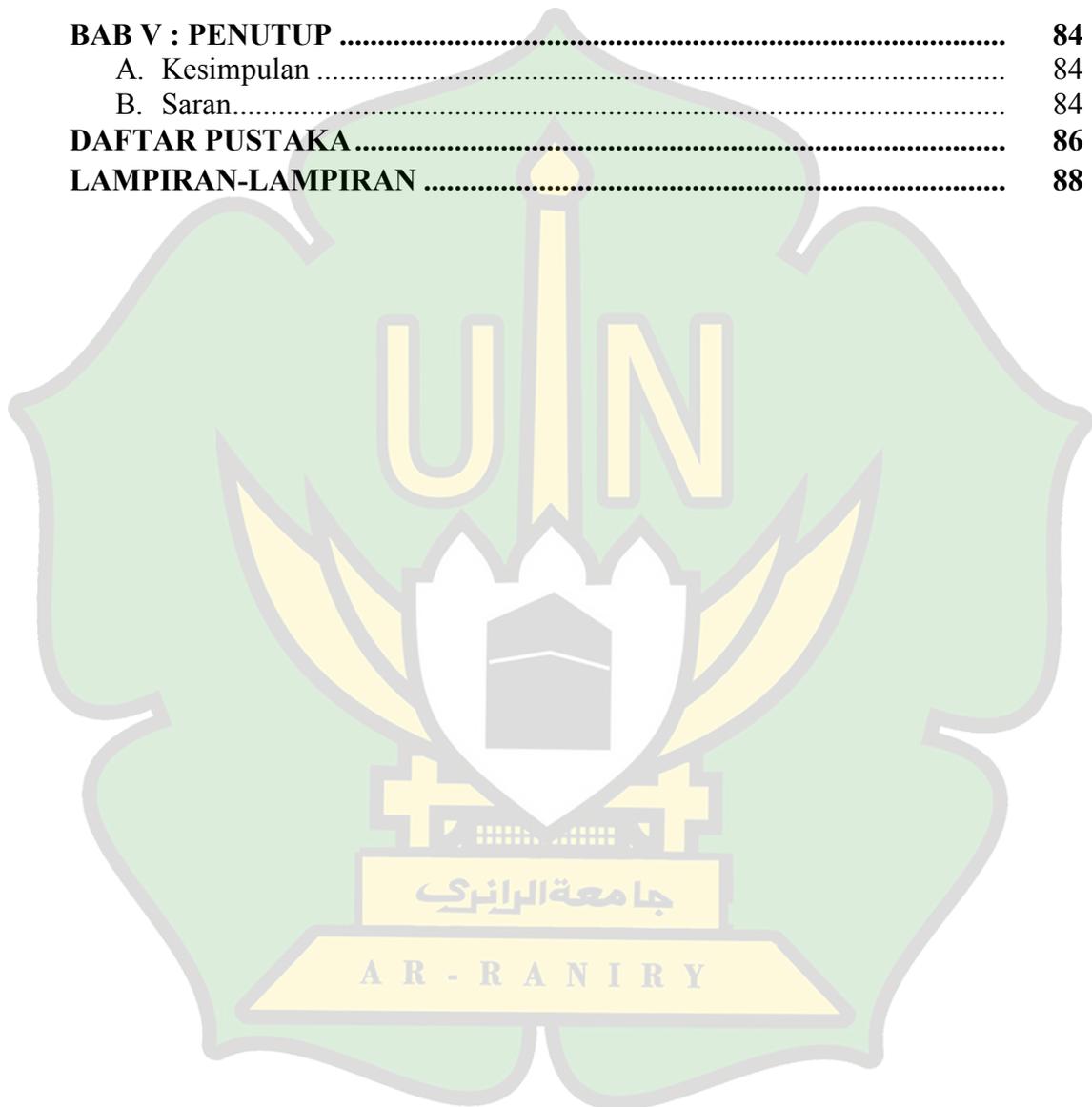
Banda Aceh, 11 Juli 2019
Penulis,

Gita Nadia

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional.....	7
F. Penelitian Yang Relevan.....	8
BAB II: LANDASAN TEORITIS	11
A. Model Pembelajaran.....	11
1. Pengertian Model Kooperatif <i>Inside-Outside-Circle</i>	12
2. Karakteristik Model Kooperatif <i>Inside-Outside-circle</i>	13
3. Langkah-Langkah Pembelajaran Model Kooperatif <i>Inside-Outside-Circle</i>	14
4. Kelebihan dan Kekurangan Model kooperatif <i>Inside-Outside-Circle</i>	16
B. Pembelajaran PPKn di MI.....	16
1. Pengertian Pembelajaran PPKn.....	16
2. Tujuan Pembelajaran PPKn.....	19
3. Fungsi Pembelajaran PPKn.....	24
4. Ruang Lingkup Pembelajaran PPKn.....	25
C. Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Peserta Didik.....	26
1. Pengertian Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Peserta didik.....	26
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar dan Aktivitas Belajar Peserta Didik.....	29
3. Hubungan Aktivitas Belajar dan Hasil belajar peserta didik.....	37
BAB III: METODE PENELITIAN.....	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Rancangan Penelitian.....	40
C. Subjek Penelitian.....	43
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Teknik Analisis Data.....	45

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	49
B. Hasil Penelitian	54
C. Pembahasan.....	79
BAB V : PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	88



DAFTAR TABEL

3.1 : Skor Rata-rata Aktivitas Guru.....	45
3.2 : Skor Rata-rata Aktivitas Siswa	46
4.1 : keadaan guru dan pegawai MIN 32 Aceh Timur.....	50
4.2 : Pendidikan Terakhir Guru MIN 32 Aceh Timur	51
4.4 : Keadaan Siswa di MIN 32 Aceh Timur.....	52
4.3 : Sarana dan Prasarana MIN 32 Aceh Timur	53
4.5 : Lembar Observasi Aktivitas Guru siklus I.....	57
4.6 : Lembar Observasi Aktivitas Siswasiklus I	59
4.7 : Tes Hasil belajar siswa Siklus I	63
4.8 : Nilai ketuntasan dan Tidak Tuntas Siklus I	64
4.9 : Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus 1	64
4.10 : Lembar Observasi Aktivitas Guru siklus II	67
4.11 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa siklus II.....	69
4.12 : Tes Hasil belajar siswa Siklus II	73
4.13 : Nilai ketuntasan dan Tidak Tuntas Siklus II.....	74
4.14 : Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II.....	75
4.15 : Aktivitas Guru.....	76
4.16 : Aktivitas Siswa	77
4.17 : Hasil belajar	77

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

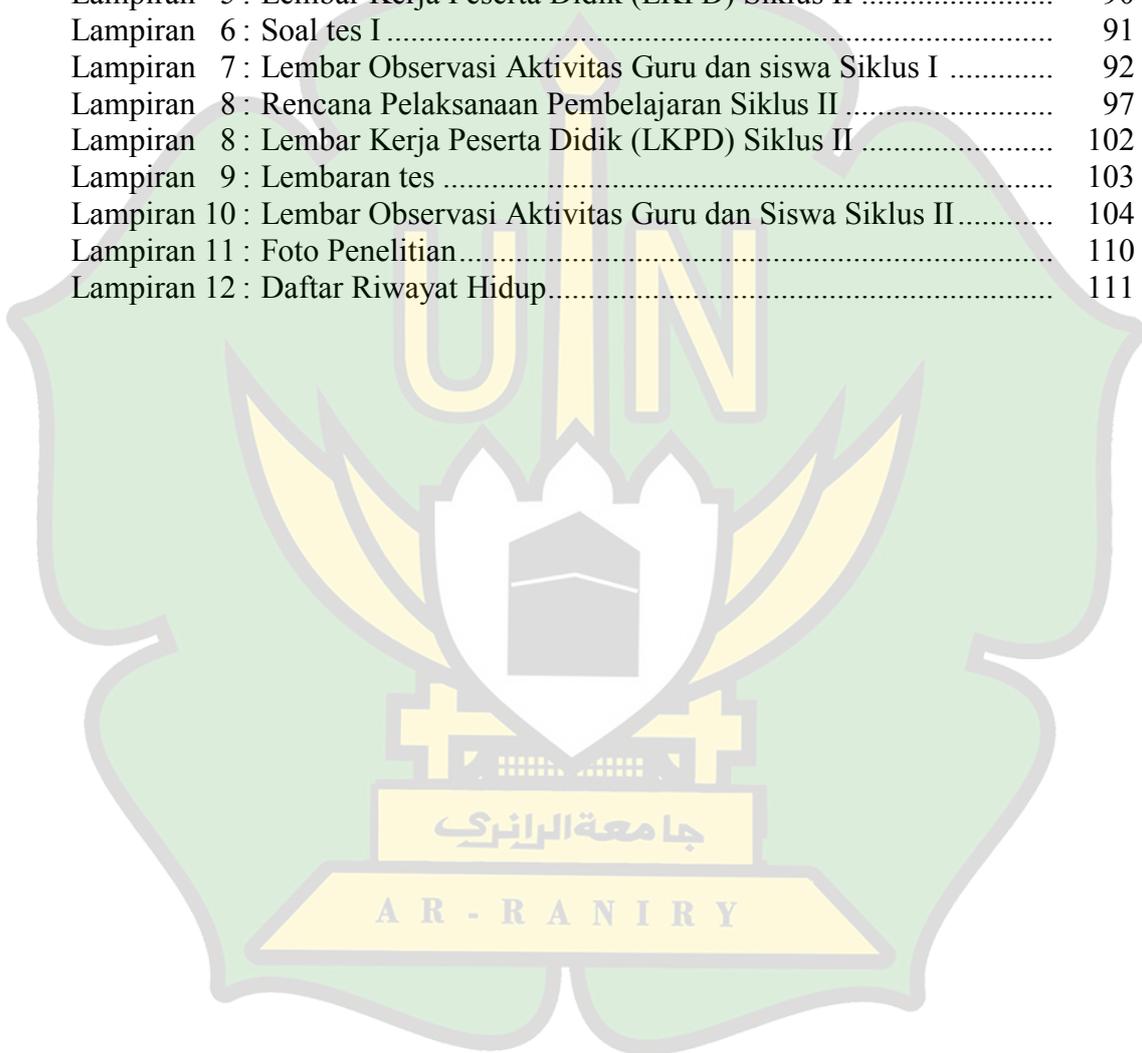
DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Siklus Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas..... 42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing	83
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian Dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry	84
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala Sekolah MIN 32 Aceh Timur	85
Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	86
Lampiran 5 : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus II	90
Lampiran 6 : Soal tes I	91
Lampiran 7 : Lembar Observasi Aktivitas Guru dan siswa Siklus I	92
Lampiran 8 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	97
Lampiran 8 : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus II	102
Lampiran 9 : Lembaran tes	103
Lampiran 10 : Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus II.....	104
Lampiran 11 : Foto Penelitian.....	110
Lampiran 12 : Daftar Riwayat Hidup.....	111



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan berbagai usaha telah dilakukan pemerintah, antara lain meningkatkan mutu guru dengan melakukan penataan seperti penataan kurikulum, penataan guru inti, penataan guru bidang studi dan meningkatkan kualifikasi guru melalui pendidikan, perbaikan kurikulum sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta melengkapi sarana dan prasarana pendidikan. Pendidikan dapat dipahami usaha sadar yang dilakukan untuk mencapai kedewasaan dalam segala hal. Pendidikan memiliki makna pengembangan potensi pribadi manusia. Manusia diciptakan dengan berbagai potensi. Manusia yang tidak tersentuh oleh pendidikan, maka tidak akan ada pengembangan potensi pada diri seseorang tersebut.

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan pembelajaran atau latihan bagi peranan peserta didik dimasa yang akan datang. Dalam bidang pendidikan, PPKn merupakan mata pelajaran yang membutuhkan analisis yang logis dan memberikan pendapat-pendapat peserta didik. Hal ini terkadang membuat sebagian anak akan mudah bosan ketika ia tidak bisa memberikan ide dalam memecahkan masalah tersebut, yang kemudian akan membuat motivasinya

melemah dan akhirnya menjadi tidak semangat pada saat proses belajar, sehingga hasil belajarnya akan menurun. Tidak heran jika kemudian mata pelajaran ini menjadi mata pelajaran yang sangat menakutkan bagi sebagian peserta didik.

Belajar merupakan suatu proses yang ditandai adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan hasil belajar ditunjukkan dalam berbagai bentuk, seperti perubahan tingkah laku (*changebehaviour*), pengetahuan, pemahaman, sikap, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, dan perubahan pada aspek lainnya yang terjadi dalam diri individu yang belajar.¹ secara formal pembelajaran berlangsung di madrasah atau sekolah.

Harapan yang paling utama dalam proses belajar mengajar di sekolah adalah peserta didik dapat mencapai hasil yang memuaskan atau hasil yang baik untuk mencapai kesuksesan. Namun banyak kita jumpai peserta didik yang mengalami kesulitan ataupun mempunyai hambatan dalam proses belajarnya. Guru sangat berperan membantu perkembangan siswa untuk mewujudkan tujuan hidup optimal. Guru memiliki peran fungsi sangat penting dalam membentuk kepribadian siswa, guna mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM), serta mensejahterakan masyarakat, kemajuan negara, dan bangsa.

Soedjadi yang dikutip Khairani menyatakan bahwa betapapun tepat dan benarnya bahan ajar yang telah ditetapkan belum menjamin tercapainya tujuan pendidikan faktor penting untuk mencapai tujuan itu adalah proses

¹ Yusrizal, *pengukuran dan evaluasi hasil dan proses belajar*, (bandung :media prima, 2002) h. 36

pembelajaran yang menekankan keterlibatan siswa secara optimal.² Model pembelajaran bukan semata-mata menyangkut kegiatan guru mengajar, tapi juga pada aktifitas belajar siswa, serta tidak membuat guru aktif memberikan penjelasan saja, tetapi membantu siswa jika ada kesulitan belajar, membimbing diskusi dapat membantu kesimpulan yang benar. Keinginan siswa dalam belajar akan timbul karena mereka merasa dibutuhkan dalam kehidupan dan mereka merasa nyaman dalam proses belajarnya.

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, maka dibutuhkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien, dimana dalam proses ini terjadi hubungan timbal balik antara guru dan siswa secara edukatif. Perubahan ini dapat dilihat dari proses akhir pembelajaran yang mengarah pada hasil belajar. Hasil belajar dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses pembelajaran.

Pentingnya usaha-usaha dalam meningkatkan hasil belajar pada siswa selalu dimunculkan. Namun sampai saat ini hasil belajar siswa masih sangat kurang. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) menempati posisi penting di jenjang MI karena pendidikan mengenai hak dan kewajiban seseorang sebagai warganegara harus di tanamkan sejak dini agar pembentukan karakter bangsa yang sesuai cita-cita negara dapat tercapai khususnya dalam pembelajaran PPKn. Seperti dilihat pada hadis Nabi SAW riwayat Tarmidzi bahwa Rasulullah SAW selalu memberikan kepada setiap orang yang hadir

² Makmun khairani, *psikologi belajar* (yogyakarta :aswaja presindo,2013)h.30

dihadapan beliau, hak-hak mereka (secara adil), sehingga diantara mereka tidak ada yang merasa paling diistimewakan.

Berdasarkan observasi awal dilapangan penulis di MIN 32 Aceh timur beberapa permasalahan kurangnya hasil belajar siswa terhadap pelajaran PPKn antara lain : terlihat proses belajar mengajar berlangsung satu arah .siswa hanya mendengar dan mencatat pelajaran yang diberikan oleh guru. Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, hal ini dapat dilihat dari sebagian besar mereka melakukan aktifitas lain ketika proses pembelajaran, guru masih belum menggunakan model pembelajaran sesuai materi yang di ajarkan di sekolah atau kelas. Selain itu Proses pembelajaran masih monoton sehingga kurangnya aktivitas siswa untuk belajar, maupun Siswa tidak bertanya baik kepada guru atau pada temannya yang lain tentang materi yang belum dipahami. Serta sebagian siswa jarang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di sekolah. Sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah.³

Dari permasalahan diatas penulis dapat memberikan solusi dalam upaya perbaikan proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat melibatkan peran aktif siswa dalam pembelajaran PPKN adalah model pembelajaran *Inside-outside-Circle (IOC)*. Salah satu keunggulan model ini adalah adanya struktur yang jelas juga memungkinkan siswa untuk berdiskusi, dan saling berbagi informasi dengan kelompok pasangan yang berbeda secara singkat dan teratur.⁴

³ Pengalaman observasi di MIN 32 Aceh Timur,5-4-2019

⁴ Maksun Hafidh, *pembelajaran pendidikan kewarnegaraan untuk pendidikan guru Madrasah ibtidaiyah*,(UIN Ar-raniry,banda aceh 2017) h.45

Model pembelajaran *Inside-outside-Circle* termasuk salah satu dari model-model pembelajaran kooperatif dimana diskusi atau saling berbagi informasi pertama kali dilakukan oleh dua orang siswa secara berpasangan (kelompok asal) yang saling berhadapan yang kemudian berpindah kepasangan lain sampai pada akhirnya kembali kepasangan asal (kelompok asal).⁵ Dalam alquran surat An-Nahl sudah dijelaskan model pembelajaran diskusi ayat (125) yang artinya Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik.

Model diskusi yang dimaksud dalam al-Qur'an ini adalah diskusi yang dilaksanakan dengan tata cara yang baik dan sopan. Yang mana tujuan dari model ini ialah untuk lebih memantapkan pengertian dan sikap pengetahuan mereka terhadap suatu masalah.

Diskusi atau berbagi informasi mengenai materi pelajaran yang dilakukan adalah dengan teman sejawat. siswa akan lebih paham jika sesama siswa yang menerangkan karena bahasanya lebih mudah ditangkap

Berdasarkan fenomena diatas, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Peningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model kooperatif *Inside-Outside-Circle* Pada Pembelajaran PPKn Kelas 1V MIN 32 Aceh Timur “**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah :

⁵ Istarani, *58 model pembelajaran inovatif* edisi revisi, (Medan, Media Persada, 2014). hal129

1. Bagaimanakah penerapan model *inside-outside-circle* pada pembelajaran PPKn di kelas IV MIN 32 Aceh Timur?
2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *inside-outside-circle* pada pembelajaran PPKn di kelas IV MIN 32 Aceh Timur?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mendeskripsikan penerapan model *inside –outside-circle* pada pembelajaran PPKn di kelas IV MIN 32 Aceh Timur.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model *inside–outside-circle* pada pembelajaran PPKn di kelas IV MIN 32 Aceh Timur..

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Dapat dijadikan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan khasanah ilmiah tentang peningkatan hasil belajar siswa melalui model kooperatif *inside-outside-circle*.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Guru, Sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui penggunaan model *inside-outside-circle* dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas dan

tanggung jawabnya sebagai tenaga akademik di sekolah serta dapat meningkatkan profesionalnya sebagai tenaga pengajar di sekolah.

- b. Kepala Sekolah, sebagai tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana peningkatan perkembangan peserta didik setelah diterapkannya Model *IOC* dalam kegiatan belajar mengajar.
- c. Bagi peneliti, dapat mengetahui manfaat penggunaan model *inside-outside-circle* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Definisi Operasional

1) Peningkatan

Peningkatan berarti menaikkan (derajat, taraf) atau mempertinggi, sehingga akan mampu meningkatkan suatu kualitas yang lebih baik dan memiliki taraf yang tinggi dari yang sebelumnya.⁶Jadi peningkatan disini untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui model *inside-outside-circle*.

2) Hasil belajar

Sudjana menyatakan bahwa hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku dan sebagai umpan balik dalam upaya memperbaiki proses belajar mengajar.⁷Jadi hasil belajar siswa merupakan suatu hal yang berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menyerap atau memahami suatu materi yang disampaikan.

⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Edisi ketiga,(bandung :Balai Pustaka 2008) h.130

⁷ Yusrizal, *Pengukuran dan evaluasi hasil dan proses belajar*, (bandung : media prima 2002) h.37

3) Model Kooperatif *inside-outside-circle*

Model *Inside-outside-Circle* adalah Model Pembelajaran Lingkaran dalam dan Luar *Inside-outside-circle* (IOC) adalah model pembelajaran dengan sistim lingkaran kecil dan lingkaran besar. Model pembelajaran ini dikembangkan oleh Spencer Kagan, dimana siswa saling membagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur.⁸ Jadi model *inside-outside-circle* adalah model pembelajaran berkelompok yang saling berbagi informasi kepada kepada kawan kepada setiap kelompok –kelompok lainnya.

4) Pembelajaran PPKn

Pendidikan kewarganegaraan adalah program pendidikan yang berintikan demokrasi politik yang diperluas dengan sumber-sumber pengetahuan lainnya, pengaruh –pengaruh positif dari pendidikan sekolah, masyarakat dan orang tua, yang semuanya itu diproses guna melatih siswa untuk berpikir kritis, analitis, bersikap dan bertindak demokratis yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.⁹ Jadi pembelajaran PPKn adalah Pendidikan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral seseorang.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Dian Pertiwi, 2016 Judul skripsi: Penerapan metode *inside -Outside – Inside* (Lingkaran Dalam Lingkaran Luar) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VA Sekolah Dasar Negeri 1 Peresak. Hasil

⁸ Maksum Hafidh, *pembelajaran pendidikan kewarganegaraan untuk pendidikan guru Madrasah ibtidaiyah*(UINAr-Raniry,2017) h.45

⁹ Maksum Hafidh, *pembelajaran pendidikan kewarganegaraan.....*,h 4

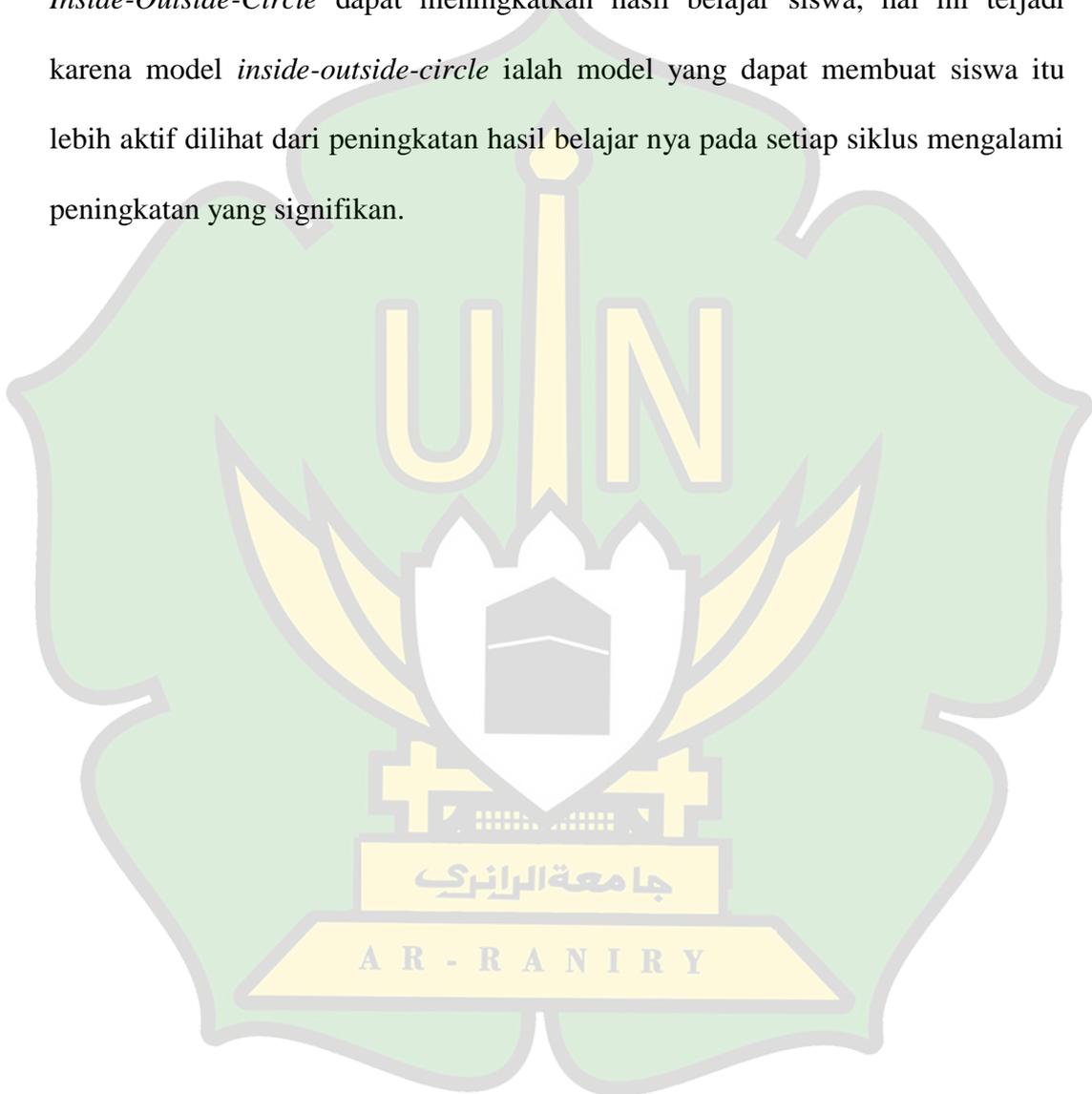
penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II berturut-turut adalah 70 dan 75,71. Persentase peningkatan hasil belajar siswa secara klasikal dari siklus I sampai siklus II adalah 66,66% dan 80,95%. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dinyatakan bahwa penerapan metode *Inside-Outside-Circle* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas Va SDN1.¹⁰

2. Wiwinda, 2015 judul skripsi : Pelaksanaan Model Pembelajaran *Inside-Outside – Circle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI (Studi di SMP Budi Mulya Kota Bengkulu) Hasil penelitian ditemukan bahwa penggunaan Model Pembelajaran Lingkaran dalam dan Luar *Inside-outside circle* (IOC) dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran PAI. Hal ini terbukti pada siklus I nilai rata-rata 67,08 meningkat pada siklus II menjadi 75,63. Sedangkan ketuntasan belajar siswa pada siklus I adalah 70,83% kemudian meningkat menjadi 87,5% pada siklus II. Model Pembelajaran Lingkaran dalam dan Luar *Inside-outside- circle* (IOC) dapat meningkatkan aktivitas guru terutama dalam memperhatikan alokasi waktu dan membimbing siswa dalam mengambil kesimpulan dari materi pelajaran. Sedangkan aktivitas siswa, siswa dapat memperhatikan

¹⁰ Dian Pertiwi, Judul skripsi: “Penerapan metode *inside -Outside – Inside* (Lingkaran Dalam Lingkaran Luar) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VA Sekolah Dasar Negeri 1 Peresak” (Jawa Timur, 2016)

penjelasan guru selama proses pembelajaran berlangsung, siswa aktif dalam mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru.¹¹

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Inside-Outside-Circle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini terjadi karena model *inside-outside-circle* ialah model yang dapat membuat siswa itu lebih aktif dilihat dari peningkatan hasil belajar nya pada setiap siklus mengalami peningkatan yang signifikan.



¹¹ Wiwinda, judul skripsi : *Pelaksanaan Model Pembelajaran Inside-Outside – Circle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Studi di SMP Budi Mulya Kota Bengkulu* (bengkulu,2015)

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.¹²

Pembelajaran melalui model bertujuan untuk membantu siswa menemukan makna diri (jati diri) di dalam lingkungan sosial dan memecahkan dilema dengan batuan kelompok.¹³ Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan model pembelajaran adalah pola atau bentuk pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung yang dilakukan secara sistematis agar tercapai tujuan dari sebuah pembelajaran.

Belajar dengan model dapat dilakukan melalui fase-fase, yaitu fase perhatian (*attentional phase*), fase ratensi (*ratention phase*), fase reproduksi (*reproduction phase*), dan fase motivasi (*motivation phase*), dengan menggunakan fase-fase tersebut secara sistematis akan dapat memberikan pembelajaran melalui model secara efektif dan efisien.¹⁴ Jadi belajar dengan model mempunyai banyak fase yang dilakukan yang mana fase tersebut disusun secara sistematis sehingga proses pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan target yang diinginkan.

¹² Istarani, *58 model pembelajaran inovatif* edisi revisi (Medan :Media Persada 2014) h. 1

¹³ Istarani, *58 model pembelajaran.....*,h.1

¹⁴ Istarani, *58 model pembelajaran* ..,h.1

1. Pengertian model *Inside-outside-Circle*

Model *Inside-outside-Circle* adalah Model Pembelajaran lingkaran dalam dan luar. *Inside-outside circle* (IOC) adalah model pembelajaran dengan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar dimana siswa saling membagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur.¹⁵

Dalam alquran surat An-Nahl sudah dijelaskan model pembelajaran diskusi ayat 125 yang berbunyi :

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (النحل : ١٢٥)

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat di jalanNya Dan Dialah yang lebih mengetahui Siapa yang mendapat petunjuk”¹⁶

Model diskusi yang dimaksud dalam al-Qur’an ini adalah diskusi yang dilaksanakan dengan tata cara yang baik dan sopan. Yang mana tujuan dari model ini ialah untuk lebih memantapkan pengertian dan sikap pengetahuan mereka terhadap suatu masalah. AR - RANIRY

¹⁵ Maksum Hafidh, *pembelajaran pendidikan kewarnegaraan untuk pendidikan guru Madrasah ibtidaiah*,(Uin Ar-Raniry Banda Aceh 2017),h.45

¹⁶ Ad-Dimasyqi, Al-Imam Abul Isma’il Ibnu Kasir. *Tafsir Ibnu Kasir; Juz 4 al-Hijr 2 S.D an-Nahl 128*. Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2003.

Menurut Anita Lie dalam Istarani, model pembelajaran *IOC* adalah model pembelajaran yang dikembangkan oleh Spencer Kagan untuk memberikan kesempatan pada siswa agar saling berbagi informasi pada saat yang bersamaan.¹⁷

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan model pembelajaran *IOC* adalah model kooperatif yang mana siswa saling berbagi informasi pada saat bersamaan menyampaikan pembelajaran secara efektif sesuai dengan materi yang ada. Model ini juga melakukan kerjasama antar kelompok, yang mana kelompoknya terdiri dari kelompok luar dan kelompok dalam.

2. Karakteristik Model kooperatif *Inside-Outside-Circle*

Model *Inside-outside-circle* mengedepankan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik tidak merasa bosan saat mengikuti pembelajaran. Adapun ciri-ciri model pembelajaran *Inside-outside-circle* antara lain : adanya kelompok heterogen, adanya upaya belajar dalam setiap kelompok, adanya aturan kelompok, setiap kelompok harus bekerja sama dalam lingkaran besar dan lingkaran kecil bertukar pikiran dan berbagi informasi, dan pencapaian tujuan.¹⁸

Model *inside-outside-circle* juga lebih menekankan pada siswa untuk berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Memberikan manfaat pada proses pembelajaran dimana siswa dilatih berpikir kritis, berpartisipasi secara langsung, menghargai pendapat orang lain, memberikan pendapat secara individual, pemahaman materi lebih mendalam, motivasi lebih tinggi sehingga hal ini dapat memperbaiki hasil belajar yang tinggi.

¹⁷ Istarani, *58 model pembelajaran inovatif* edisi revisi, (Medan:Media Persada,2014) . h.129-130

¹⁸ Prihastuti, ketut pudjawan, dan gede raga “penerapan model tipe *inside-outside-circle* berbantuan media kartu gambar untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak TK cerdas mandari Denpasar.” *e-jurnal PG-PAUD* universitas pendidikan ganesha vol. 02,no.1,2014,h.5

3. Langkah-langkah pembelajaran model *inside-outside-circle*

Menurut Istarani Pembelajaran dengan model *Inside-Outside-Circle* diawali dengan pembentukan kelompok. Jika kelas terdiri dari 40 orang bagilah menjadi dua kelompok besar. Tiap-tiap kelompok besar terdiri dari 2 kelompok lingkaran dalam dengan jumlah anggota 10 dan kelompok luar terdiri dari 10 orang. aturlah sedemikian rupa pada masing-masing kelompok besar yaitu anggota kelompok lingkaran dalam berdiri melingkar menghadap keluar dan kelompok lingkaran luar berdiri melingkar menghadap ke dalam. Dengan demikian antara anggota lingkaran dalam dan luar saling berpasangan dan berhadap-hadapan. berikan tugas pada tiap-tiap pasangan yang berhadap-hadapan itu. Sebaiknya tugas yang diberikan pasangan asal itu sesuai dengan indikator-indikator pembelajaran yang telah dirumuskan karena setiap pasangan diberi tugas yang berbeda-beda, selanjutnya berikan waktu secukupnya pasangan untuk berdiskusi.

Setelah mereka berdiskusi, mintalah kepada anggota kelompok lingkaran dalam untuk bergerak berlawanan arah dengan anggota kelompok lingkaran luar. setiap pergerakan tersebut akan terbentuk pasangan-pasangan baru. Pasangan-pasangan ini wajib memberikan informasi berdasarkan hasil diskusi dengan pasangan asal demikian seterusnya. Hasil diskusi di tiap-tiap kelompok tersebut di atas. Kemudian dipaparkan sehingga terjadilah diskusi antar kelompok. sehingga dapat menghasilkan pengetahuan yang bermakna bagi seluruh peserta didik. Setelah mengakhiri pembelajaran guru dapat memberikan ulasan maupun mengevaluasi hal-hal yang telah didiskusikan.¹⁹

Selanjutnya, menurut Fathurohman langkah-langkah pembelajaran *IOC* adalah sebagai berikut :

1. Separuh kelas berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar, Separuh lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama menghadap ke dalam,
2. Dua orang peserta didik yang berpasangan dari lingkaran kecil dan lingkaran besar berbagi informasi. pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan,
3. Kemudian peserta didik yang berada di lingkaran kecil diam di tempat, sementara peserta didik yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam,
4. Sekarang giliran peserta didik yang berada di lingkaran besar yang berbagi informasi, demikian seterusnya.²⁰

¹⁹ Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif Edisi Revisi*, (Medan:Media Persada,2014),h.129-130

²⁰ Fathurrohman, Muhammad,*Model-Model Pembelajaran Inovatif*,(Ar-Ruzz Media,2015), h. 99

Berdasarkan langkah-langkah pembelajaran model *Inside-outside-circle* menurut Istarani dan Fathurahman diatas maka langkah pembelajaran dengan model *Inside-outside-circle* di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran/KD,
2. Siswa dibagikan kedalam beberapa kelompok,
3. Tiap-tiap kelompok diberi materi yang berbeda-beda,
4. Setiap kelompok belajar mandiri,
5. Setelah selesai maka seluruh siswa berkumpul saling berbaur (tidak berdasarkan kelompok)
6. Separuh kelas lalu berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar
7. Separuh kelas lain nya membentuk lingkaran diluar lingkaran pertama, menghadap ke dalam,
8. Dua orang siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan lingkaran besar berbagi informasi. pertukaran informasi ini bisa di lakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan,
9. Kemudian siswa yang berada di lingkaran kecil diam di tempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam,
10. Sekarang giliran siswa berada di lingkaran besar yang membagi informasi demikian seterusnya sampai seluruh siswa selesai berbagi informasi.

4. Kelebihan dan kekurangan model *Inside-Outside-circle*

Pembelajaran dengan model *inside-outside-circle* baik dalam rangka mewujudkan penukaran ilmu pengetahuan sesama siswa.²¹ Kelebihan pembelajaran model *inside-outside circle* sebagai berikut :

1. Pemerataan informasi pada semua siswa,
2. Melatih siswa untuk berkomunikasi sesama nya,
3. Keterlibatan siswa secara langsung dalam membahas pembelajaran,
4. Belajar akan lebih menarik sebab dilakukan berdiri sehingga tidak ada yang mengantuk.

Kekurangan pembelajaran model *inside-outside-circle* adalah sebagai berikut :

1. Sulit menganalisis apakah siswa sudah memahami materi yang diajarkan atau belum,
2. Siswa lebih cenderung kebermanian nya saja dari pada pengkajian materi ajar yang diberikan kepadanya,
3. Sulit mengontrol perilaku siswa sedang belajar sebab mereka berada dalam posisi berdiri.

B. Pembelajaran PPKn di MI RANIRY

1. Pengertian pembelajaran PPKn

Tahun 2006 Pendidikan kewarganegaraan adalah program pendidikan yang berintikan demokrasi politik yang diperluas dengan sumber-sumber pengetahuan lainnya, pengaruh-pengaruh positif dari pendidikan sekolah, masyarakat dan orang tua, yang semua nya itu diproses guna melatih siswa untuk

²¹ Istarani, 58 *Model Pembelajaran Inovatif* Edisi Revisi, (Medan:Media Persada,2014),h.131

berpikir kritis, analitis, bersikap dan bertindak demokratis yang berdasar kan Pancasila dan UUD 1945.²²

Budimansyah dalam Somantri menjelaskan bahwa *civic education* mengembangkan sebagai central goal dari sistem pendidikan, dipersyaratkan untuk seluruh tingkatan sekolah menerapkan pembelajaran yang “*of high quality sufficien quantity*” menggunakan pendekatan yang bersifat “*interdisplinary*” dan metode pembelajaran yang bersifat “*interactive*” Desain kurikulum yang menitik beratkan pada “*how to think rather than hat to think*” merefleksikan *community realities* yang mencakup materi *torical* dan *contemporary* memperlakukan kelas sebagai *dremocratik moratory*.²³

Pendidikan Kewarganegaraan (*Citizenship*) merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosio-kultural, bahasa, usia dan suku bangsa untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Pendidikan Kewarganegaraan mengalami perkembangan sejarah yang sangat panjang, yang dimulai dari *Civic Education*, Pendidikan Moral Pancasila, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, sampai yang terakhir pada Kurikulum 2004 berubah namanya menjadi mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.²⁴

Pendidikan Kewarganegaraan dapat diartikan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari peserta didik sebagai individu, anggota masyarakat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Landasan PPKn adalah Pancasila dan UUD 1945, yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, tanggap pada tuntutan perubahan zaman, serta Undang Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Kurikulum Berbasis Kompetensi tahun 2004 serta Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian Mata Pelajaran Kewarganegaraan yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan Nasional-Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Menengah-Direktorat Pendidikan Menengah Umum.²⁵

²² Maksun Hafidh, *Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan untuk pendidikan guru madrasah ibtidaiyah*, (universitas Islam negeri Ar-raniry, 2017),h.4

²³ Somantri Numan, *Metode Mengajar Civic* (jakarta : erlangga ,1999) h. 26

²⁴ Somantri, Numan *Metode Mengajar ...*,h.26

²⁵ Maksun Hafidh, *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*,(universitas Islam negeri Ar-raniry 2017),h. 4

Berdasarkan pendapat diatas dapat dijelaskan bahwa atas dasar batasan itulah maka pendidikan kewarganegaraan harus mengenai sasaran kebutuhan pada siswa. Mereka jangan terlalu banyak diberi hal-hal yang terlalu abstrak, tetapi hal-hal nyata dan berguna bagi kehidupan sehari-hari, tanpa mengurangi tujuannya.

Tahun disosialisasikan pemberlakuan kurikulum berdasarkan Standar Isi 2006. dengan disosialisasikannya kurikulum tersebut diharapkan dapat mempersiapkan peserta didik yang terampil dan memiliki standar kompetensi tinggi sehingga menjadi warga negara yang profesional dan memiliki komitmen kuat serta konsisten untuk membangun dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dalam persaingan global.²⁶

Komitmen yang kuat dan konsisten terhadap prinsip dan semangat kebangsaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dan berdasarkan pada pancasila dan konstitusi negara Indonesia akan terwujud apabila dibelajarkan secara terus menerus dengan mengedepankan peningkatan pengetahuan, sikap dan sikap keterampilan peserta didik melalui pemahaman dan penghayatan dan aplikasi dalam kehidupan di sekolah, keluarga dan masyarakat.

Dalam mempersiapkan peserta didik untuk menjadi warga negara sebagaimana tersebut diatas perlu di perhatikan beberapa aspek dalam rangka optimalisasi pembelajaran di sekolah dasar dengan mewujudkan pembelajaran terpadu, aspek yang dimaksud antara lain :²⁷

²⁶ Maksun Hafidh , *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, (universitas Islam negeri Ar-raniry 2017) hal 7

²⁷ Sunarso, dkk, *Materi Dan Pembelajaran PKn SD*, (jakarta, universitas terbuka 2006) h, 10

1. Aspek pengembangan peserta didik dalam hal fisik, intelektual, pribadi lingkungan dan sosial, emosional serta moralnya,
2. Kesiapan guru sebagai penerjemah dan perancang kurikulum,
3. Iklim belajar bergeser dari intruksional ke tranksional,
4. Target kompetensi yang akan dicapai,
5. Sarana dan prasarana pendidikan.

2. Tujuan pembelajaran PPKn

Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan yang dikemukakan oleh Djahiri adalah sebagai berikut:²⁸

1. Secara umum.

Tujuan PPKn harus mendukung keberhasilan pencapaian Pendidikan Nasional, yaitu Mencerdaskan kehidupan bangsa yang mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki kemampuan pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan

2. Secara khusus

Tujuan PPKn yaitu membina moral yang diharapkan diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu perilaku yang memancarkan iman dan takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam masyarakat yang terdiri dari berbagai golongan agama, perilaku yang bersifat kemanusiaan yang adil dan beradab, perilaku yang

²⁸ Djahiri, *Dasar-dasar umum metodologi dan pelajaran nilai dan moral* (PVCT : puwarkarta,1996)h.50

mendukung kerakyatan yang mengutamakan kepentingan bersama diatas kepentingan perseorangan dan golongan sehingga perbedaan pemikiran pendapat ataupun kepentingan diatasi melalui musyawarah mufakat, serta perilaku yang mendukung upaya untuk mewujudkan keadilan sosial seluruh rakyat Indonesia. seperti dilihat pada hadis Rasulullah berikut :

عَنْ عَلِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كَانَ يُعْطِي كُلَّ جُلْسَائِلِهِ بِنَصَبِهِ لَا يَحْسَبُ جَلِيسُهُ أَنَّ أَحَدًا أَكْرَمَ عَلَيْهِ مِنْهُ (رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ)

Dari Ali R.A ia berkata : “Rasulullah SAW selalu memberikan kepada setiap orang yang hadir dihadapan beliau, hak-hak mereka (secara adil), sehingga diantara mereka tidak ada yang merasa paling diistimewakan.” (H.R Tirmidzi)

Jadi tujuan pendidikan Kewarganegaraan adalah Partisipasi yang penuh nalar dan tanggung jawab dalam kehidupan politik dari warga negara yang taat kepada nilai-nilai dan prinsip-prinsip dasar demokrasi konstitusional Indonesia. Partisipasi warga negara yang efektif dan penuh tanggung jawab memerlukan penguasaan seperangkat ilmu pengetahuan dan keterampilan intelektual serta keterampilan untuk berperan serta Partisipasi yang efektif dan bertanggung jawab, itu pun ditingkatkan lebih lanjut melalui pengembangan disposisi atau watak-watak tertentu yang meningkatkan kemampuan individu berperan serta dalam proses politik dan mendukung berfungsinya sistem politik yang sehat serta perbaikan masyarakat.

Tujuan umum pelajaran PPKn ialah mendidik warga negara agar menjadi warga negara yang baik, yang dapat dilukiskan dengan “warga negara yang

patriotik, toleran, setia terhadap bangsa dan negara, beragama, demokratis, dan Pancasila sejati”.

Djahiri mengemukakan bahwa melalui Pendidikan Kewarganegaraan siswa diharapkan:²⁹

- a) Memahami dan menguasai secara nalar konsep dan norma Pancasila sebagai falsafah, dasar ideologi dan pandangan hidup negara RI.
- b) Memahami konstitusi (UUD NKRI 1945) dan hukum yang berlaku dalam negara RI.
- c) Menghayati dan meyakini tatanan dalam moral yang termuat dalam butir diatas.
- d) Mengamalkan dan membakukan hal-hal diatas sebagai sikap perilaku diri dan kehidupannya dengan penuh keyakinan dan nalar.

Tujuan utama pendidikan kewarganegaraan adalah untuk menumbuhkan wawasan dan kesadaran beragama, sikap serta perilaku yang cinta tanah air dan bersendikan kebudayaan bangsa, wawasan nusantara, serta ketahanan sosial dalam diri dan calon penerus bangsa yang sedang mengkaji dan akan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni.³⁰

Konsep Kewarganegaraan dan juga bersifat nyata dalam kehidupan sehari-hari. Adapun harapan yang ingin dicapai setelah pengajaran Pendidikan

²⁹ Djahiri, *dasar-dasar umum metodologi dan pelajaran nilai dan moral* (PVCT : puwakarta,1996) h.50

³⁰ Muchji Ahmad, dkk, *Pendidikan Kewarganegaraan*, (Universitas gunadarma : jakarta 2007) h.12

Kewarganegaraan ini, maka akan didapatkan generasi yang menjaga keutuhan dan persatuan bangsa.

Secara khusus tujuan pembelajaran PPKn adalah sebagai berikut :³¹

Kompetensi Inti 1 (Sikap Spiritual)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

Kompetensi Dasar

- 1.1 Menerima makna hubungan bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas pada lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 1.2 Bersikap berani mengakui kesalahan, meminta maaf, memberi maaf, dan santun sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila.
- 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal ika.
- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

Kompetensi Inti 2 (Sikap Sosial)

2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya

³¹ Buku Pedoman Guru Tema, *Kayanya Negeriku Kelas 4 Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*(Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)h.1

Kompetensi Dasar

- 2.1 Menghargai kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama
- 2.2 Menunjukkan sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat sebagai wujud cinta tanah air
- 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika
- 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)

3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

Kompetensi Dasar

- 3.1 Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila
- 3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari
- 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar

- 4.1 Menjelaskan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari
- 4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari
- 4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari
- 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

3. Fungsi Pembelajaran PPKn

Fungsi PPKn di Sekolah Dasar adalah sebagai wahana kurikuler pengembangan karakter warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab. Serta adapun fungsi lainnya yakni :

1. Membantu generasi muda memperoleh pemahaman cita-cita nasional /tujuan negara.
2. Dapat mengambil keputusan-keputusan yang bertanggung jawab dalam menyelesaikan masalah pribadi, masyarakat dan negara.

3. Dapat mengapresiasi cita-cita nasional dan dapat membuat keputusan-keputusan yang cerdas.
4. Wahana untuk membentuk warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang setia kepada bangsa dan negara Indonesia dengan merefleksikan dirinya dalam kebiasaan berpikir dan bertindak sesuai dengan amanat Pancasila dan UUD NKRI 1945.³²

4. Ruang lingkup PPKn

Ruang lingkup pembelajaran PPKn memiliki klarifikasi materi yang dirangkum dalam ruang pembelajaran. ruang lingkup pada materi mata pelajaran PPKn sesuai permendiknas No.22 Tahun 2006 tentang Standar Isi meliputi: persatuan dan kesatuan bangsa, norma, hukum dan peraturan hak asasi manusia, kebutuhan warga negara, konstitusi negara, kekuasaan dan politik, pancasila dan juga globalisasi.³³ Dengan mempelajari mata pelajaran PPKn siswa sedikit banyak nya mengetahui tentang peraturan, hukum dan sebagainya tentang negaranya sendiri.

Dapat diketahui bahwa materi pembelajaran PPKn terangkum dalam ruang lingkup. mata pelajaran PPKn terdiri dari beberapa aspek. aspek-aspek tersebut meliputi :

1. Ruang lingkup persatuan dan kesatuan bangsa,
2. Ruang lingkup norma,

³² <http://sutryany.blogspot.com/2015/11/makalah-ppkn-hakikat-fungsi>

³³ Sunarso, dkk, *materi dan pembelajaran Pkn SD*, (universitas terbuka : jakarta,,2006)

3. Hukum dan peraturan,
4. Ruang lingkup HAM(Hak Asasi Manusia),
5. Ruang lingkup kebutuhan dan konstitusi,
6. Ruang lingkup kekuasaan dan politik,
7. Ruang lingkup globalisasi.

C. Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik

1. Pengertian Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik

a. Pengertian Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar adalah kegiatan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran. Aktifitas siswa selama pembelajaran mencerminkan adanya motivasi ataupun keinginan siswa untuk belajar.³⁴ Aktivitas belajar siswa merupakan kegiatan atau perilaku yang terjadi selama proses belajar mengajar.

Kegiatan–kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang mengarah pada proses belajar seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas–tugas, dapat menjawab pertanyaan guru dan bisa bekerjasama dengan siswa lain, serta tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dengan siswa ataupun dengan siswa itu sendiri. Hal ini akan mengakibatkan suasana kelas menjadi segar dan kondusif, dimana masing–masing siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Aktivitas

³⁴ Mufidah, Lailatul, E. Dzulkifli, and T. Titi. "Aktivitas Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Matriks." *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sidoarjo* Volume 1. No.1 2013 h.34

yang timbul dari siswa akan mengakibatkan pula terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan prestasi.

Aktivitas belajar merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar. Kegiatan siswa aktif dalam mengkonstruksi pengetahuan, keaktifan dalam mengolah data, bertanya secara aktif dan mencerna bahan dengan kritis maka siswa akan menguasai bahan dengan lebih baik.³⁵ Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar merupakan kegiatan atau tindakan baik fisik maupun mental yang dilakukan oleh individu untuk membangun pengetahuan dan ketrampilan dalam diri dalam kegiatan pembelajaran atau aktivitas belajar adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran yang membawa perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa. Aktivitas belajar akan menjadikan pembelajaran yang efektif. Guru tidak hanya menyampaikan pengetahuan dan ketrampilan saja. Namun, guru harus mampu membawa siswa untuk aktif dalam belajar.

b. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Sudjana dalam buku Yusrizal menyatakan bahwa hasil belajar siswa pada hakikat nya adalah perubahan tingkah laku dan sebagai umpan balik

³⁵3535

³⁵Yani Widyaningsih , Sri And Haryono, And Saputro , Sulistyو Model Mfi Dan Pogil Ditinjau Dari Aktivitas Belajar Dan Kreativitas Siswa Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Inkuiri* . Issn Issn: 2252-7893, Vol 1, No 3, 2012 (Hal 266-275)

dalam upaya memperbaiki proses belajar mengajar.³⁶ Sedangkan menurut Habeyb dalam buku Yusrizal hasil belajar ialah apa yang telah didapat, di ciptakan atau hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan belajar. Nawawi dalam buku Yusrizal juga mengemukakan bahwa hasil belajar ialah tingkat keberhasilan anak didik dalam mempelajari pelajaran di sekolah yang dinyatakan dengan nilai yang di peroleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi tertentu.³⁷ Jadi dapat disimpulkan hasil belajar siswa merupakan suatu hal yang berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menyerap atau memahami suatu materi yang disampaikan.

Sudjana juga mengungkapkan bahwa Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris. Berdasarkan uraian tersebut, hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku dari suatu interaksi belajar-mengajar yang kemudian menjadi milik individu yang belajar, baik dalam bidang kognitif, afektif, maupun psikomotor. Hasil belajar pada penelitian ini dibatasi hanya pada ranah kognitif.³⁸

Untuk mengetahui berhasil tidaknya seseorang dalam mengajar maka diperlukan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui hasil yang diperoleh siswa setelah proses belajar-mengajar berlangsung.³⁹

Hasil belajar kognitif yang merupakan revisi dari taksonomi Bloom, dibagi menjadi enam kategori diantaranya :⁴⁰

³⁶ Yusrizal, *Pengukuran dan evaluasi hasil dan proses belajar*, (bandung : media prima 2002) h. 37

³⁷ Yusrizal *Pengukuran dan evaluasi hasil dan proses.....*h.37

³⁸ Sudjana, Nana, *Dasar-dasar Proses\Belajar Mengajar*. (Bandung.:Sinar,2005)h.15

³⁹ Wina sanjaya, *strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan* (Bandung :erlangga 2006)h.153

1. Mengingat, terdiri dari mengurutkan, menjelaskan, mengidentifikasi, menamai, menempatkan, mengulangi, menemukan kembali dan sebagainya.
2. Memahami, terdiri dari menafsirkan, meringkas, mengklasifikasikan, membandingkan, menjelaskan, mebeberkan dan sebagainya.
3. Menerapkan, terdiri dari melaksanakan, menggunakan, menjalankan, melakukan, mempraktekan, memilih, menyusun, memulai, menyelesaikan, mendeteksi dan sebagainya.
4. Menganalisis, terdiri dari menguraikan, membandingkan, mengorganisir, menyusun ulang, mengubah struktur, mengkerangkakan, menyusun *outline*, mengintegrasikan, membedakan, menyamakan, membandingkan, mengintegrasikan dan sebagainya.
5. Mengevaluasi, terdiri dari menyusun hipotesis, mengkritik, memprediksi, menilai.
6. Berkreasi, Terdiri dari merancang, membangun, merencanakan, memproduksi, menemukan, membaharui, menyempurnakan, memperkuat, memperindah, mengubah dan sebagainya.

2. **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik**

a. **Faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar peserta didik**

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas pada diri seseorang atau siswa yaitu terdiri atas dua bagian, di antaranya faktor internal dan

⁴⁰ sudjana, Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung.: Sinar, 2005) h.15

faktor eksternal. Untuk lebih jelasnya mengenai kedua faktor tersebut sebagai berikut:⁴¹

1) Faktor internal yaitu seluruh aspek yang terdapat dalam diri individu yang belajar, baik aspek fisiologis (fisik) maupun aspek psikologis (*psikhis*). Adapun penjelasan mengenai aspek fisik dan psikologis adalah sebagai berikut:

a) Aspek Fisik (Fisiologis) Orang yang belajar membutuhkan fisik yang sehat. Fisik yang sehat akan mempengaruhi seluruh jaringan tubuh sehingga aktivitas belajar tidak rendah. Keadaan sakit pada fisik atau tubuh mengakibatkan cepat lemah, kurang bersemangat, mudah pusing dan sebagainya. Oleh karena itu agar seseorang dapat belajar dengan baik maka harus mengusahakan kesehatan dirinya.

b) Aspek *Psikhis* (Psikologi) sedikitnya ada delapan faktor psikologis yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan aktivitas belajar. Faktor-faktor psikologis itu adalah sebagai berikut:

(1) Perhatian adalah keaktifan jiwa yang diarahkan kepada sesuatu obyek, baik didalam maupun di luar dirinya. Makin sempurna perhatian yang menyertai aktivitas maka akan semakin sukseslah aktivitas belajar itu. Oleh karena itu, guru seharusnya selalu berusaha untuk menarik perhatian anak didiknya agar aktivitas belajar mereka turut berhasil.

(2) Pengamatan adalah cara mengenal dunia riil, baik dirinya sendiri maupun lingkungan dengan segenap panca indera. Karena fungsi pengamatan sangat sentral, maka alat-alat pengamatan yaitu panca

⁴¹ Ahmadi, abu dan widodo, *psikologi belajar*, (jakarta :rinka cipta, 2010) h.38

indera perlu mendapatkan perhatian yang optimal dari pendidik, sebab tidak berfungsinya panca indera akan berakibat terhadap jalannya usaha pendidikan pada anak didik.

(3)Tanggapan adalah gambaran ingatan dari pengamatan, dalam mana obyek yang telah diamati tidak lagi berada dalam ruang dan waktupengamatan.

(4) Fantasi adalah sebagai kemampuan jiwa untuk membentuk membentuk tanggapan-tanggapan atau bayangan-bayangan baru. Dengan kekuatan fantasi manusia dapat melepaskan diri dari keadaan yang dihadapinya dan menjangkau ke depan, keadaan yang akan mendatang. Dengan fantasi ini, maka dalam belajar akan memiliki wawasan yang lebih longgar karena di didik untuk memahami diri atau pihak lain.

(5)Ingatan (memori) ialah kekuatan jiwa untuk menerima, menyimpan dan memproduksi kesankesan. Jadi ada tiga unsur dalam perbuatan ingatan, ialah: menerima kesan-kesan, menyimpan, dan mereproduksi. Dengan adanya kemampuan untuk mengingat pada manusia ini berarti ada suatuindikasi bahwa manusia mampu untuk menyimpan dan menimbulkan kembali dari sesuatu yang pernah dialami.

(6)Berfikir adalah merupakan aktivitas mental untuk dapat merumuskan pengertian, mensintesis dan menarik kesimpulan.

(7)Bakat adalah salah satu kemampuan manusia untukmelakukan suatu kegiatan dan sudah ada sejak manusia ada.

(8)Motivasi adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Apabila aktivitas belajar itu didorong oleh suatu motivasi dari dalam diri siswa, maka keberhasilan belajar itu akan menjadi mudah diraih dalam waktu yang relative tidak cukup lama.

2) Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. faktor eksternal terdiri atas : keadaan keluarga, guru dan cara mengajar, alat-alat pelajaran, motivasi sosial, dan lingkungan serta kesempatan. Beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas belajar siswa sebagai berikut:

1) Guru, merupakan ujung tombak dalam proses pembelajaran yang sangat mempengaruhi keberhasilan aktivitas belajar siswa karena guru berhadapan langsung dengan siswa. Beberapa hal yang mempengaruhi keberhasilan aktivitas belajar siswa yang ada pada guru antara lain: kemampuan guru, sikap profesionalitas guru, latar belakang pendidikan guru, dan pengalaman mengajar.

2) Sarana belajar, Keberhasilan implementasi pembelajaran berorientasi aktivitas siswa juga dipengaruhi oleh ketersediaan sarana belajar. Yang termasuk ketersediaan sarana itu meliputi ruang kelas dan setting tempat duduk siswa, media, dan sumber belajar.

3) Lingkungan belajar, Lingkungan belajar merupakan faktor lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran berorientasi aktivitas siswa. Ada dua hal yang termasuk ke dalam faktor lingkungan belajar yaitu lingkungan fisik dan lingkungan psikologis. Lingkungan fisik meliputi keadaan dan kondisi sekolah, misalnya jumlah kelas, laboratorium, perpustakaan, kantin, kamar kecil yang tersedia, serta di mana lokasi sekolah itu berada. Termasuk ke dalam lingkungan fisik lagi adalah keadaan dan jumlah guru. Keadaan guru misalnya adalah kesesuaian bidang studi yang melatar belakangi pendidikan guru dengan mata pelajaran yang diberikannya. Yang dimaksud dengan lingkungan psikologis adalah iklim sosial yang ada di lingkungan sekolah itu. Misalnya, keharmonisan hubungan antara guru dengan guru, antara guru dengan kepala sekolah, termasuk keharmonisan antara pihak sekolah dengan orangtua.⁴²

b. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah hal-hal yang dapat mempengaruhi baik dan buruknya hasil belajar. Dalam belajar, banyak sekali faktor yang mempengaruhinya. Dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar, dapat digolongkan menjadi 3 macam, yaitu:⁴³

1. Faktor-faktor stimuli belajar. Yang dimaksud stimuli belajar disini adalah segala hal di luar individu yang merangsang individu itu untuk

⁴² Ahmadi, abu dan widodo, *psikologi belajar*, (jakarta : rinka cipta, 2010) h.40

⁴³ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineke Cipta, 1998), hlm. 113

mengadakan reaksi atau perbuatan belajar. Stimulus dalam hal ini mencakup materiil, penegasan, serat suasana lingkungan eksternal yang harus diterima atau dipelajari oleh si pelajar.

2. Faktor-faktor metode belajar. Metode mengajar yang dipakai oleh guru sangat mempengaruhi metode belajar yang dipakai oleh si pelajar. Dengan perkataan lain, metode yang dipakai oleh guru menimbulkan perbedaan yang berarti bagi proses belajar.
3. Faktor-faktor individual. Faktor-faktor individual sangat besar pengaruhnya terhadap belajar seseorang. Adapun faktor-faktor individual tersebut menyangkut hal-hal berikut:
 - a) Kematangan
 - b) Usia kronologis
 - c) Jenis kelamin
 - d) Pengalaman
 - e) Kapasitas mental
 - f) Kondisi kesehatan jasmani dan rohani
 - g) Motivasi

Sedangkan menurut Nana Sudjana yang menyebutkan bahwa pada dasarnya faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua macam, yaitu:⁴⁴

⁴⁴ Nana Sudjana, *CBSA: Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1996), h. 6

- 1) Faktor internal Yaitu faktor yang datang dari diri individu itu sendiri. Faktor-faktor internal antara lain faktor fisiologis, psikologis, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan lain-lain.
- 2) Faktor eksternal atau faktor yang datang dari luar individu. Yang termasuk faktor-faktor eksternal antara lain faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Sedangkan menurut Ahmad Susanto, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar antara lain yaitu :⁴⁵

- 1) Kecerdasan anak. Kecerdasan anak sangat mempengaruhi cepat atau lambatnya menyerap suatu pembelajaran. Kecerdasan merupakan suatu potensi dasar bagi pencapaian hasil belajar yang dibawa sejak lahir. Kecerdasan siswa sangat membantu pengajar untuk menentukan apakah siswa itu mampu mengikuti pelajaran dan keberhasilan siswa setelah mengikuti pelajaran yang diberikan.
- 2) Kesiapan atau kematangan. Dalam proses belajar kematangan atau kesiapan juga turut menentukan keberhasilan dalam belajar, karena kematangan ini erat hubungannya dengan masalah minat dan kebutuhan anak.
- 3) Bakat anak. Yang dimaksud dengan bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Setiap orang memiliki bakat atau potensi untuk mencapai prestasi sampai tingkat tertentu, sehingga dapat dikatakan bahwa bakat dapat mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar.

⁴⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Kencana Prenada media group.2013) h. 15

- 4) Kemauan belajar. Salah satu tantangan yang dihadapi oleh guru adalah untuk membuat peserta didiknya untuk mau belajar dan giat belajar. Kemauan belajar yang tinggi dapat menjadi salah satu penentu dalam mencapai hasil belajar yang maksimal.
- 5) Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Seorang siswa yang memiliki minat yang besar akan memusatkan perhatiannya secara intensif dan siswa akan belajar lebih giat. Kemudian dapat mencapai hasil belajar yang sesuai dengan yang diinginkannya.
- 6) Model penyajian materi pelajaran. Keberhasilan siswa dalam belajar tergantung pula pada model penyajian materi. Model penyajian yang menarik, menyenangkan dan mudah dimengerti dapat memudahkan siswa dalam meraih hasil belajar yang maksimal.
- 7) Pribadi dan sikap guru. Kepribadian dan sikap guru juga sangat menentukan keberhasilan siswa dalam belajar, sikap guru yang kreatif dan inovatif dapat menjadi contoh untuk siswa menjadi aktif dan kreatif juga.
- 8) Suasana pengajaran. Suasana pengajaran juga merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Suasana belajar yang tenang, menyenangkan, dan aktif tentunya akan menjadikan nilai lebih pada proses belajar siswa. Hal ini juga akan berdampak pada keberhasilan siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya.
- 9) Kompetensi guru. Guru yang profesional memiliki kemampuan yang diperlukan untuk membantu siswa dalam belajar. Guru yang professional

adalah guru yang memiliki kompetensi dalam bidangnya dan menguasai bahan yang akan diajarkan dengan baik. Juga mampu memilih metode pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai dengan baik.

10) Masyarakat. Lingkungan masyarakat juga ikut berperan serta dalam mempengaruhi kepribadian siswa, karena di dalam masyarakat sendiri terdapat berbagai macam tingkah laku manusia dan berbagai macam latar pendidikan. Oleh karena itu masyarakat atau lingkungan sekitar juga ikut berperan dalam menentukan keberhasilan belajar siswa

3. Hubungan Aktivitas Belajar dan Hasil belajar peserta didik

Bentuk hubungan antara aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa ditunjukkan oleh koefisien korelasi yang bernilai positif, dan dikategori kuat dengan rentang interval koefisien hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi aktivitas belajar siswa maka semakin meningkat hasil belajar siswa. Penggunaan model pembelajaran juga perlu disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.⁴⁶

Model pembelajaran kooperatif *IOC* merupakan model pembelajaran yang menitik beratkan pada aktivitas belajar siswa dalam belajar, karena siswa belajar dengan teman sekelompoknya. Keadaan ini menimbulkan rasa tanggung jawab terhadap pencapaian hasil belajar baik secara individu maupun kelompok. Selain itu dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan sangat efektif untuk membina hubungan di antara siswa dalam kelompok.

⁴⁶Nuraini, Fitriani dan Raudhatul Fadhillah, Hubungan antara aktivitas belajar siswa dan hasil belajar *Ar-Razi Jurnal Ilmiah* Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Muhammadiyah Pontianak Jalan Ahmad Yani No 111 Pontianak Kalimantan Barat Vol. 6 No. 1, Februari 2018 ISSN. 2503-4448

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.⁴⁷ Adapun karakteristik PTK antara lain:

- a) Di dasarkan pada masalah yang dihadapi guru dalam proses mengajar.
- b) Adanya kolaborasi dalam pelaksanaannya.
- c) Peneliti sekaligus sebagai praktisi yang melakukan refleksi.
- d) Bertujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktik instruksional.
- e) Dilaksanakan dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus.

Sedangkan menurut Richart Winter dalam buku Zainal Aqib ada enam karakteristik Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu: kritik refleksi, kritik dialektis, kolaboratif, resiko, susunan jamak, internalisasi teori dan praktek.⁴⁸

Penelitian ini berusaha untuk mengungkapkan makna dari pembelajaran pada siswa kelas IV MIN 32 Aceh Timur. Makna yang dimaksud adalah proses

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara. 2006), h. 3

⁴⁸ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru*,. (Bandung: Yrama Widya. 2009), h.

pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk memahami konsep. Penelitian ini menekankan pada proses pembelajaran dan hasil akhir pembelajaran. Proses yang diamati adalah aktivitas siswa dalam belajar dan aktivitas guru selama melakukan kegiatan pembelajaran. Data peristiwa yang terjadi dalam penelitian ini dianalisis secara induktif dan dideskripsikan. Penelitian ini juga mengamati hasil pembelajaran yang mana melalui tes awal untuk melihat pengetahuan awal siswa dan tes akhir untuk melihat peningkatan nilai siswa setelah menggunakan model *inside-outside-circle*.

Lebih lanjut dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama yaitu berperan sebagai guru dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, rancangan penelitian yang dipandang cocok adalah penelitian tindakan partisipan. Hal ini diambil karena peneliti berpartisipasi langsung dalam penelitian mulai awal sampai akhir. Peneliti bertindak sebagai perencana, perancang pelaksana, pengumpul data, menganalisis data dan pelapor penelitian. Dalam penelitian tindakan ini, guru kelas ikut dilibatkan dalam menyusun rencana tindak lanjut, terhadap praktek pembelajaran yang dilakukan peneliti. penanggung jawab penuh penelitian tindakan ini terletak pada peneliti, meskipun objek penelitian itu terletak di dalam kelas.⁴⁹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pelaksana pembelajaran. Hal ini berarti bahwa peneliti sendiri berperan sebagai guru untuk melaksanakan pembelajaran dengan

⁴⁹Basrowi, Suwandi. *Prosedur Pendidikan Tindakan Kelas*, (Bogor : Ghalia Indonesia. 2008), hal. 74-75

model *inside-outside-circle*. Sedangkan guru hanya membantu dalam melakukan observasi tindakan dan memberikan informasi yang diperlukan peneliti.

B. Rancangan Penelitian

Tahap-tahap yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah mengikuti model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart dalam Suharsimi Arikunto yang terdiri dari 4 tahap. Tahap awal adalah perencanaan, tahap kedua adalah pelaksanaan tindakan yang diikuti dengan tahap pengamatan selama tindakan berlangsung, dan yang terakhir adalah refleksi.⁵⁰

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan kegiatan perencanaan yang dilakukan meliputi:

- 1) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar,
- 2) Menentukan pokok bahasan tentang Hak dan kewajiban.
- 3) Mengembangkan skenario pembelajaran atau menyusun RPP,
- 4) Menyusun alat evaluasi untuk siswa, berupa soal tes dan LKPD,
- 5) Menyiapkan sumber belajar,
- 6) Membuat instrumen pengamatan aktivitas guru dan siswa selama berlangsung proses pembelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan yang dimaksudkan adalah melaksanakan pembelajaran dengan model *inside-outside-circle* sesuai rencana pembelajaran

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, et. all. *Penelitian Tindakan Kelas...*, h.16

yang telah ditetapkan. Pada tahap pelaksanaan itu peneliti melakukan pembelajaran terhadap siswa kelas IV MIN 32 Aceh Timur melalui beberapa tahapan yaitu:

- 1) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran
- 2) Mengadakan tes awal.
- 3) Pada akhir pembelajaran dilakukan evaluasi (soal sesuai dengan kemampuan dasar yang terdapat direncana pembelajaran).
- 4) Penilaian Formatif (penilaian menurut kemampuan peserta didik itu sendiri)

3. Tahap Observasi

Kegiatan pengamatan dalam pelaksanaan tindakan ini adalah :

1. Melakukan observasi dengan memakai lembar observasi
2. Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format lembar kerja⁵¹

Kegiatan observasi ini dilakukan oleh *observer* atau pengamat. Pada saat melakukan observasi yang diamati adalah aktivitas guru dan aktivitas siswa. pengamatan untuk lembar observasi aktivitas guru dilakukan oleh guru bidang studi pembelajaran PKN untuk lembar aktivitas siswa dilakukan oleh teman sejawat. Lembar observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa.

4. Tahap Refleksi

Hasil pengamatan dianalisis untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan, hal apa saja yang perlu diperbaiki dan apa

⁵¹Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas...*, h 70

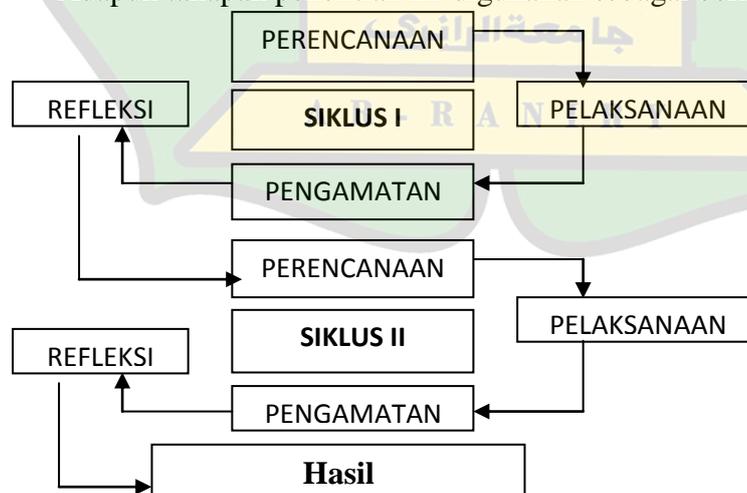
saja yang harus menjadi perhatian pada tindakan berikutnya.⁵² Tahap ini merupakan tahapan dimana peneliti melakukan introspeksi diri terhadap tindakan pembelajaran dan penelitian yang dilakukan. Dengan demikian refleksi dapat ditentukan sesudah adanya implementasi tindakan dan hasil observasi. Berdasarkan refleksi inilah suatu perbaikan tindakan selanjutnya di tentukan.

Kegiatan dalam tahap ini adalah:

1. Menganalisa hasil pekerjaan siswa. .
2. Menganalisa lembar observasi siswa.
3. Menganalisa lembar observasi guru

Hasil analisa tersebut, peneliti melakukan refleksi yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan apakah kriteria yang telah di tetapkan tercapai atau belum. Jika sudah tercapai dan telah berhasil maka siklus tindakan berhenti. Tetapi sebaliknya jika belum berhasil pada siklus tindakan tersebut, maka peneliti mengulang siklus tindakan dengan memperbaiki kinerja pembelajaran pada tindakan berikutnya sampai berhasil sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Adapun tahapan penelitian ini digunakan sebagai berikut



⁵²Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas...*, h. 95

C. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MIN 32 Aceh Timur, dengan jumlah siswa sebanyak 35 orang. Terdiri dari 17 perempuan dan 18 laki-laki. Dan peneliti sendiri berperan sebagai guru. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap 2018/2019 pada materi hak dan kewajiban dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Inside-outside-circle*.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Sebelum melaksanakan penelitian lapangan, peneliti terlebih dahulu menyiapkan instrumen-instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan dalam mencari sebuah jawaban pada suatu penelitian. Berikut ini merupakan uraian satu persatu macam-macam instrumen yang digunakan oleh peneliti antara lain:

1. Lembar observasi, Lembar observasi berupa cek list yang terdiri dari beberapa item yang menyangkut aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran .dilakukan dengan cara pemberian nomor pada tiap-tiap katagori lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
 - a. Lembar observasi aktivitas guru, Lembar pengamatan aktivitas guru digunakan untuk memperoleh informasi/data aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan model *inside-outside-circle*.

- b. Lembar observasi aktivitas siswa, Pengamatan aktivitas siswa dilaksanakan untuk mengamati aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. kegiatan ini dilakukan oleh pengamat
2. Tes, Tes berfungsi untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa terhadap materi yang dipelajari .dalam penelitian ini siswa diberikan soal tes sebanyak 10 soal untuk mengukur kemampuan siswa memahami materi. soal tes berisi kan tentang materi yang baru saja berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *inside-outside-circle*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi :

1. Observasi

Menurut Riyanto dalam Tanzeh, Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.⁵³ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dibantu oleh guru kelas yang bernama Bakhtiar S.Pd.I dan sebagai observer kemudian yang lembar pengamatan siswa diamati oleh teman sejawat Hafidhatul Husna. Hal ini karena peneliti bertindak sekaligus sebagai pelaku pembelajaran dengan siswa, sehingga tidak mungkin bertindak sebagai observer, sehingga dapat dilihat sejauh makna perubahan yang terjadi dengan menggunakan model *inside-outside dan circle*.

⁵³Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 58

2. Tes

Tes adalah suatu cara mengumpulkan data dengan memberikan tes kepada objek yang diteliti.⁵⁴ Tes diberikan pada awal sebelum tindakan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa, dan pada akhir tindakan diadakan tes akhir untuk mengetahui peningkatan skor siswa.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahap yang paling penting dalam suatu penelitian .pada tahap ini hasil penelitian dapat dirumuskan setelah semua data terkumpul untuk mendeskripsikan data penelitian diberikan perhitungan sebagai berikut

a. Analisis Data Aktivitas Guru

Data aktivitas guru diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung data ini di analisis dengan menggunakan skor rata-rata dan rumus persentase :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

f= frekuensi aktivitas guru/jumlah nilai yang diperoleh

N=jumlah aktivitas guru seluruhnya

P=Angka persentase⁵⁵

100% = Nilai konstan

Skor rata-rata aktivitas guru adalah sebagai berikut

⁵⁴Ahmad Tanzeh,*Metodologi Penelitian...*, h. 92

⁵⁵Anas sudijono, *pengantar statistik pendidikan* ,(jakarta : raja grapindo persada,2006)h.

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru

Nilai angka	Nilai huruf	Kategori
81-100	A	Baik Sekali
61-80	B	Baik
41-60	C	Cukup
21-40	D	Kurang
0-20	E	Gagal

Anas Sudijono menjelaskan bahwa aktivitas guru selama pembelajaran dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika berada pada kategori baik atau baik sekali.⁵⁶ Apabila hasil dari analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih dalam kategori sangat kurang, kurang atau cukup maka akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat selanjutnya.

b. Analisis Data Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama pengamatan berlangsung data ini di analisis menggunakan skor rata-rata dan rumus persentase :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

f= frekuensi aktivitas siswa/ jumlah nilai yang diperoleh

N=jumlah aktivitas siswa seluruhnya

P=Angka persentase

100%=Nilai Konstan

Skor rata-rata aktivitas siswa adalah sebagai berikut :

⁵⁶ Anas sudijono, *pengantar statistik*h.36-37

3.2 Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa

Nilai angka	Nilai huruf	Kategori
81-100	A	Baik Sekali
61-80	B	Baik
41-60	C	Cukup
21-40	D	Kurang
0-20	E	Gagal

Anas sudijono menjelaskan bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika berada pada kategori baik atau baik sekali.⁵⁷ apabila hasil dari analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih dalam kategori sangat kurang, kurang atau cukup maka akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat selanjutnya.

c. Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Analisis data hasil belajar siswa dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan prestasi belajar melalui penggunaan model *inside-outside-circle*. data tersebut diperoleh dari hasil tes. seorang siswa dikatakan berhasil belajar secara individu apabila memiliki daya serap 65% sedangkan suatu kelas dikatakan berhasil apabila 85% siswa dikelas tersebut tercapai hasil belajar. Pada penelitian ini, analisis data diukur dengan menggunakan nilai tes pilihan ganda. Adapun cara menghitung nilai hasil belajar siswa dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Ket :

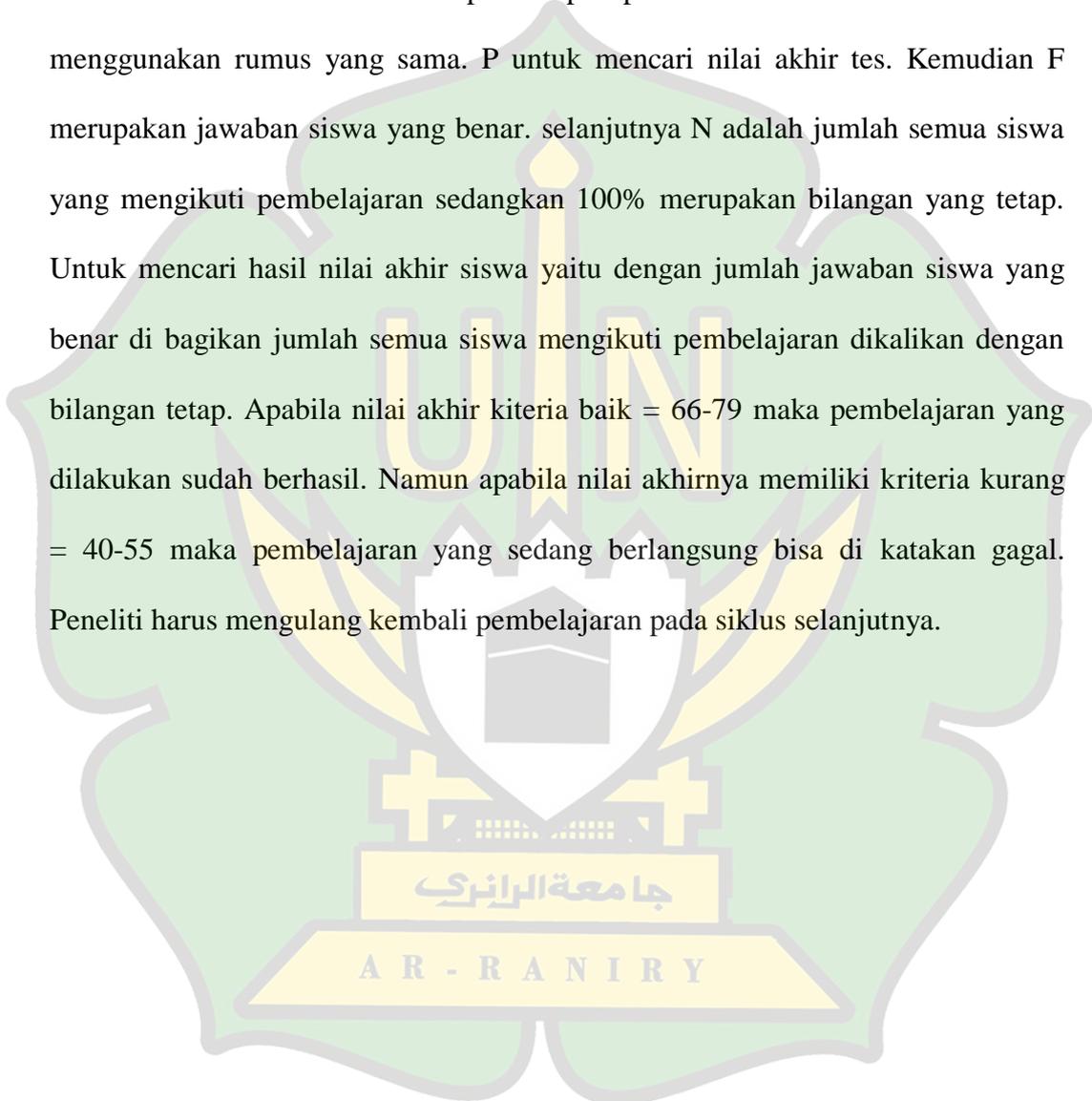
F = jumlah nilai keseluruhan

⁵⁷ Anas sudijono, *pengantar statistik*.....h.43

N=jumlah siswa keseluruhan

P=Angka persentase

Prosedur untuk hasil akhir pada tiap-tiap teknik analisis data diatas adalah menggunakan rumus yang sama. P untuk mencari nilai akhir tes. Kemudian F merupakan jawaban siswa yang benar. selanjutnya N adalah jumlah semua siswa yang mengikuti pembelajaran sedangkan 100% merupakan bilangan yang tetap. Untuk mencari hasil nilai akhir siswa yaitu dengan jumlah jawaban siswa yang benar di bagikan jumlah semua siswa mengikuti pembelajaran dikalikan dengan bilangan tetap. Apabila nilai akhir kiteria baik = 66-79 maka pembelajaran yang dilakukan sudah berhasil. Namun apabila nilai akhirnya memiliki kriteria kurang = 40-55 maka pembelajaran yang sedang berlangsung bisa di katakan gagal. Peneliti harus mengulang kembali pembelajaran pada siklus selanjutnya.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis

Secara Geografis, MIN 32 Aceh Timur letaknya sangat strategis karena berada di pinggir jalan nasional Banda Aceh-Medan km 402, di Desa Seumatang Keude Kemukiman Alue Nireh Kecamatan Peureulak Timur Kabupaten Aceh Timur, dengan tanah berbentuk persegi dengan luasnya ± 2.907 m dan batas-batasnya sebagai berikut:

- a. Sebelah barat berbatasan dengan jalan nasional Banda Aceh-Medan
- b. Sebelah timur berbatasan dengan rumah warga
- c. Sebelah utara berbatasan dengan lorong bukit imum
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan kebun warga

2. Visi dan Misi

Adapun visi MIN 32 Aceh Timur yaitu “Terwujudnya peserta didik yang mempunyai pengetahuan dan pemahaman dalam bidang IMTAQ dan IPTEK serta merealisasikannya di dalam kehidupan sehari-hari”. Sedangkan misinya adalah:

1. Membentuk peserta didik yang berilmu, beriman dan beramal shaleh.
2. Membimbing peserta didik yang mampu membaca dan menulis.
3. Membimbing peserta didik yang mampu mendirikan shalat fardhu, shalat jenazah dan shalat-shalat sunnah lainnya.

4. Membiasakan peserta didik untuk mampu berpendapat dalam forum resmi, berbicara dengan sopan, berperilaku yang luhur, berpakaian yang bersih dan rapi serta menutup aurat.
5. Merealisasikan lingkungan madrasah yang edukatif, asri, bersih, nyaman, indah dan rapi.
6. Membuka kerja sama dengan orang tua siswa, masyarakat dan praktisi pendidikan.

Selain itu, tujuan berdirinya sekolah MIN 32 Aceh Timur yaitu:

1. Meningkatkan prestasi belajar siswa di bidang IPTEK dan IMTAQ
2. Meningkatkan profesional guru dalam mengajar
3. Menerapkan kedisiplinan bagi semua warga sekolah
4. Menggunakan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar
5. Terwujudnya kerja sama yang baik antara pihak sekolah, orang tua dan masyarakat.⁵⁸

3. Keadaan Guru dan Pegawai

Untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar, perlu didukung guru yang memadai sesuai dengan kebutuhan sekolah. MIN ini memiliki sejumlah Tenaga Pengajar dan Tenaga Administrasi dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.1. Keadaan Guru/Pegawai MIN 32 Aceh Timur

No	Jabatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Guru Tetap	3	6	9
2.	Guru Tidak Tetap	1	3	4
3.	Pegawai Tetap Tata Usaha	1	3	4
4.	Penjaga Sekolah (PS)	1	-	1

⁵⁸Dokumentasi MIN 32 Aceh Timur Kabupaten Aceh Timur, Tahun 2019.

	Jumlah total	6	12	18
--	--------------	---	----	----

Sumber Data: Dokumentasi MIN 32 Aceh Timur Alue Nireh Tahun Pelajaran 2018/2019.

Tabel 4.2. Pendidikan Terakhir Guru/Pegawai MIN 32 Aceh Timur

No	Nama	Bidang Studi	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Firdaus, S. Pd. I	PAI	S1 PAI IAIN Ar-Raniry	Kepsek
2	Jamilah, S.Ag	Fiqih	S1 PAI IAIN Medan	GT
3	Malawiyah, A.Ma	SKI	SI PAI Cot Kala	GT
4	Bakhtiar S.Pd.I	Guru kelas	S1 PAI IAIN Ar-Raniry	GT
5	Fitriani, A.Md	Guru Kelas	D3 Unsyiah	GT
6	Indrayani	Penjaskes	SMA	GT
7	Nurhanifah	Tata Usaha	SMU	PT
8	Sofyan	Penjaga Sekolah	MAN	GT
9	Rahmi S.Pd	PAI	SI PAI Cot kala	PS
10	NurBaiti	Guru kelas	SI IAIN AR-raniry	PT
11	Zhulaika	Guru kelas	SI Cotkala	PT
12	Yusuf	Guru kelas	SI Cot Kala	GT

Sumber Data: Dokumentasi MIN 32 Aceh Timur Tahun Pelajaran 2018/2019.

Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah guru pada sekolah MIN 32 Aceh Timur. Adapun guru yang mengajar pada kelas IV bernama Bakhtiar S.Pd.I dan juga membantu peneliti dalam melakukan penelitian. Beliau merupakan Alumni S1 PAI IAIN Ar-Raniry ketika menjalankan tugasnya sebagai guru, beliau mengajarkan Tematik. Secara tidak langsung beliau juga mengajarkan pelajaran PPKn.

4. Keadaan Sarana Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar diMIN 32 Aceh Timur antara lain sebagai berikut :

Tabel 4.3 Sarana Prasarana MIN 32 Aceh Timur

No	Ruang/fasilitas	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Permanen
2.	Ruang Dewan Guru	1	Permanen
3.	Ruang Tata Usaha	1	Permanen
4.	Ruang Perpustakaan	1	Permanen
5.	Ruang Belajar	6	Permanen
6.	Perpustakaan	1	Sementara
7.	WC	1	Baik
8.	Papan Tulis	6	Baik
9.	Lemari	6	Baik
10.	Meja Murid	100	Baik
11.	Kursi Murid	140	Baik

Sumber Data: DokumentasiMIN 32 Aceh Timur Alue Nireh Tahun Pelajaran 2018/2019

Berdasarkan tabel di atas sarana dan prasarana yang ada pada MIN 32 Aceh Timur sudah memadai tetapi masih perlu penambahan beberapa prasarana lainnya agar pelaksanaan proses pembelajaran dapat berkualitas dan bermutu, misalnya mushalla dan juga sarana olah raga, serta media-media pembelajaran lainnya.

5. Keadaan Siswa

Dalam perkembangannya, MIN 32 Aceh Timur memiliki siswa 206, laki-laki berjumlah 112 dan perempuan 94.

Tabel 4.4. Keadaan Siswa MIN 32 Aceh Timur

No.	Tingkat Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Murid		
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	1	21	20	41
2.	II	1	15	17	32
3.	III	1	22	19	41
4.	IV	1	18	17	35
5.	V	1	15	10	25
6.	VI	1	21	11	32
	Jumlah	6	112	94	206

Sumber Data: Dokumentasi MIN 32 Aceh Timur Tahun Pelajaran 2018/2019.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa keadaan siswa MIN 32 Aceh timur sudah memadai dan mendukung untuk proses belajar mengajar, terutama siswa kelas IV untuk dijadikan subjek penelitian. kelas IV berjumlah 35 siswa 17 perempuan dan 18 laki-laki. Berdasarkan jumlah siswa kelas IV penerapan model *Inside-Outside-circle* sudah bisa diterapkan karena jumlah siswa nya sudah memenuhi kriteria dalam mengikuti pembelajaran PPKn dengan materi Hak dan Kewajiban.

B. HASIL PENELITIAN

1. Penerapan Model *Inside-Outside-Ciccle* Pada Pembelajaran PPKn Di Kelas IV MIN 32 Aceh Timur .

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Adapun Uraian pelaksanaan tiap siklus adalah sebagai berikut :

a. Siklus I

1) Perencanaan (*planning*)

- a) Menetapkan materi yang akan di ajarkan yaitu tentang hak dan kewajiban
- b) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP) untuk setiap siklus didalam nya terdiri dari indetitas sekolah,indetitas mata pelajaranatau tema,kelas ,kompetensi inti, kompetensi dasar indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran,model pembelajaran, media, sumber belajar langkah-langkah kegiatan pembelajaran.
- c) Menyusun alat evaluasi untuk siswa,berupa : Soal tes dan LKPD
- d) Membuat instrumen aktivitas guru dan siswa selama berlangsung nya proses pembelajaran.

2) Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan - yang dimaksudkan adalah melaksanakan pembelajaran dengan model *inside-outside-circle* sesuai rencana pembelajaran yang telah ditetapkan. Pada tahap pelaksanaan itu peneliti melakukan pembelajaran terhadap siswa kelas IV MIN 32 Aceh Timur melalui beberapa tahapan yaitu:

- a. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam, Guru mengajak siswa untuk berdoa sekaligus memimpin do'a 2. Guru mengkondisikan siswa siap untuk mengikuti pembelajaran. 3. Guru mengecek kehadiran siswa. 4. Guru menyuruh siswa menyanyikan lagu indonesia sebagai bentuk cinta tanah air. 5. Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi sebelum melaksanakan pembelajaran inti dengan meminta siswa menyebutkan kewajiban mereka sebelum kesekolah. Misalnya: "apa saja kewajiban kita sebelum kita ke sekolah?" 6. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tema dan kegiatan yang akan dilakukan terkait Tema "kewajiban dan hak kita di kehidupan sehari-hari" menggunakan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami serta menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas dan langkah-langka pembelajaran. 7. Guru membagikan lembar pre test kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa tentang hak dan kewajiban. 8. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran dan untuk menumbuhkan semangat, siswa diajak menyanyikan lagu "bangun tidur".
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan tentang bagaimana proses pembelajaran hari ini dan bagaimana pembagian tugas kelompok. 2. Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok 3. Guru memberikan materi dan gambar tentang contoh hak dan kewajiban kepada setiap kelompok yang berbeda-beda, misalnya ada yang membahas tentang hak di sekolah, dirumah dan lain sebagainya. 4. Kemudian guru menyuruh siswa membaca dan mengamati materi dan gambar tentang hak dan kewajiban.

	<p>5. Guru menyuruh Setiap kelompok untuk belajar mandiri</p> <p>6. Setelah selesai maka seluruh siswa berkumpul saling berbaur tidak berdasarkan kelompok nya</p> <p>Sintak pembelajaran</p> <p>(membentuk lingkaran kecil atau lingkaran dalam)</p> <p>7. Separuh kelas berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar</p> <p>(membentuk lingkaran besar atau lingkaran luar)</p> <p>8. separuh lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama menghadap ke dalam</p> <p>9. sehingga berpasangan antar kelompok dalam dan luar.</p> <p>(pertukaran informasi oleh kelompok besar dan kelompok kecil)</p> <p>10. Dua orang peserta didik yang berpasangan dari lingkaran kecil dan lingkaran besar berbagi informasi tentang materi yang di pelajari mereka masing-masing.</p> <p>11. pertukaran informasi ini bisa di lakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan.</p> <p>(kelompok luar berjalan searah jarum jam dan kelompok dalam memberikan informasi pada kelompok luar)</p> <p>12. Kemudian peserta didik yang berada dilingkaran kecil diam di tempat, sementara peserta didik yang berada dilingkaran besar begeser satu atau dua langkah searah jarum jam.</p> <p>(begitu terus selanjut nya sampai semua mendapat informasi)</p> <p>13. Sekarang giliran peserta didik yang berada lingkaran besar yang membagi infomasi. (Duduk kembali berdasarkan kelompok awal yang dibagikan dan mengerjakan tugas kelompok)</p>
--	--

	<p>14. Guru menyuruh siswa duduk kembali sesuai kelompok yang di berikan guru yang pertama.</p> <p>15. Kemudian guru memberikan LKPD</p> <p>16. Siswa mengerjakan lkpd dan mempersentasikan ke depan kelas.</p> <p>17. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami</p> <p>18. Guru membagikan lembar evaluasi</p>
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. siswa menyimpulkan pembelajaran dan guru menguatkannya 2. Guru membagikan kertas repleksi 3. Guru menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya 4. Siswa mendengarkan pesan moral untuk saling menghormati antar kawan. 5. Siswa bersama guru berdo'a untuk menutup pembelajaran.

b. Pada akhir pembelajaran dilakukan evaluasi (soal sesuai dengan kemampuan dasaryang terdapat di rencanaan pembelajaran)

3) Tahap Observasi جامعة الراندي

Kegiatan observasi ini dilakukan 2 orang pengamat sebagaimana peneliti sudah menyerahkan lembar observasi, observasi ini dilakukan seiring dengan proses pembelajaran. Pada saat melakukan observasi yang diamati adalah aktivitas guru dan aktivitas siwa. pengamatan untuk lembar observasi aktivitas guru di lakukan oleh guru bidang studi pembelajaran PKN untuk lembar aktivitas siswa dilakukan oleh teman sejawat. Lembar observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa.

Adapun secara ringkas data tersebut dapat dilihat pada tabel 4.5 dan 4.6

Tabel 4.5 :Hasil Observasi Aktivitas Guru Mengajar Dengan Menggunakan Model *Inside-Outside-Circle* Pada Siklus I

	Aspek yang Diamati	Skor				Ket
		1	2	3	4	
KEGIATAN AWAL	1. Kemampuan dalam mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran				✓	
	2. Kemampuan dalam mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari			✓		
	3. Kemampuan guru memotivasi siswa dan mengkomunikasikan tujuan pembelajaran			✓		
KEGIATAN INTI	4. Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pelajaran		✓			
	5. Keterampilan guru dalam mengelola kelas				✓	
	6. Keterampilan guru dalam menerapkan model pembelajaran <i>Inside-outside-circle</i> yang sesuai materi.			✓		
	7. Membentuk kelompok secara heterogen			✓		
	8. Memberikan bimbingan pada kegiatan belajar siswa				✓	
	9. Memberikan kesempatan pada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami		✓			
	10. Menghargai pendapat siswa dan memberikan penguatan atas jawabannya			✓		

	11. Memberikan lembar kerja peserta didik				✓	
	12. Membimbing siswa dalam berdiskusi		✓			
	13. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi secara aktif dengan teman kelompok			✓		
	14. Memberikan penghargaan kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan.		✓			
KEGIATAN PENUTUP	15. Membimbing dan memberikan penguatan kesimpulan			✓		
	16. Memberikan refleksi dan menyampaikan pesan moral			✓		
	17. Menutup pelajaran dengan doa dan salam				✓	
Suasana Kelas	18. Siswa aktif bertanya tentang materi		✓			
	19. Siswa dapat bekerja sama di saat diskusi atau menjawab soal			✓		
	20. Adanya interaksi antara guru dan siswa			✓		
	21. Kemampuan guru mengelola kelas			✓		
Jumlah						63
Persentase						75%
Kategori						Baik

Sumber: Hasil penelitian di MIN 32 Aceh Timur, tanggal 24 April 2019

$$\begin{aligned} \text{Persentase (\%)} &= \frac{63}{84} \times 100\% \\ &= 75\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.3 tentang aktivitas guru diatas dapat di ketahui bahwa rata-rata aspek yang diamati termasuk dalamkatagori baik dengan nilai

keseluruhan penilaian di peroleh masih rendah yaitu 64 dengan 75 % dari kategori baik ini masih belum memenuhi kriteria penilaian maksimal yaitu baik sekali maka dri itu aspek-aspek baik masih perlu perbaikan menjadi baik sekali yang akan dilaksanakan pada siklus II.

Tabel 4.6 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Mengikuti Pembelajaran Dengan Model *Inside-Outside-Circle* Pada Siklus I

	Aspek yang Diamati	Skor				Ket
		1	2	3	4	
KEGIATAN AWAL	1. Peserta didik tertib dan rapi dalam berdo'a				✓	
	2. Peserta didik mengerjakan soal <i>pre-test</i> yang diberikan guru			✓		
	3. Peserta didik menjawab pertanyaan guru dalam kegiatan apersepsi.			✓		
	4. Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan guru			✓		
	5. Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru		✓			
KEGIATAN INTI	6. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang materi peristiwa kedatangan bangsa barat.			✓		

	7. Peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami.		✓			
	8. Peserta didik duduk berdasarkan kelompok yang telah dibagikan guru		✓			
	9. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang aturan dan tata cara penerapan model pembelajaran <i>Inside-outside-circle</i> .		✓			
	10. Peserta didik melakukan tugasnya yaitu memahami materi dalam waktu yang telah diberikan			✓		
	11. Peserta didik antusias dalam menjelaskan materi yang telah dipahami			✓		
	12. Setiap kelompok belajar secara aktif		✓			
	13. Peserta didik berdiskusi untuk mengerjakan LKPD bersama teman kelompoknya			✓		
	14. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dengan kelompok			✓		

	pertama					
KEGIATAN PENUTUP	15. Menyimpulkan materi yang sudah dipahami			✓		
	16. Mengerjakan soal <i>post- test</i>			✓		
	17. Mengisi kartu refleksi			✓		
	18. Mendengarkan pesan moral			✓		
	19. Berdoa dan menjawab salam			✓		
Jumlah						53
Persentase						69,73%
						Baik

Sumber: Hasil penelitian di MIN 32 Aceh Timur, tanggal 24 April 2019

$$\begin{aligned} \text{Persentase (\%)} &= \frac{53}{76} \times 100\% \\ &= 69,73\% \end{aligned}$$

Berdasarkan observasi terhadap aktivitas siswa dengan menggunakan model kooperatif *inside-outside-circle* pada tabel 4.4 di atas menunjukkan hasil yang di peroleh siswa selama mengikuti pembelajaran pada siklus I dengan kategori baik dengan persentase 69,73% pada akhir proses belajar mengajar siklus I.

4) Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat kembali semua kegiatan dan hasil belajar pada tiap siklus untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I ada beberapa hal yang harus di perbaiki yaitu :

1. Aktivitas Guru

Aktivitas guru pada siklus I masih memiliki kekurangan diantaranya adalah, guru belum dapat mengkondisikan siswa secara keseluruhan khususnya pada saat mengontrol siswa dalam diskusi kelompok dan guru masih kurang dalam memberikan penegasan terhadap batas waktu penyelesaian diskusi kelompok sehingga terjadi penggunaan waktu yang tidak efisien.

2. Aktivitas siswa

Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus I juga masih memiliki kekurangan diantaranya adalah siswa masih belum serius dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru serta masih ribut didalam kelompok ,siswa juga belum berani bertanya kepada teman kelompok tentang materi yang belum dipahami .siswa juga msih bingung mengenai pembelajaran menggunakan model pembelajaran *inside-outside-circle*. Hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa dengan pembelajaran yang digunakan guru.

3. Hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil tes pada siklus I dapat diketahui bahwa masih ada siswa yang belum mencapai KKM dan belum mencapai nilai ketuntasan.oleh karena itu peneliti harus melanjutkan pembelajaran pada siklus II untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I.

2. Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Inside-Outside-Circle* Pada Pembelajaran PPKn

Guru memberikan tes dengan jumlah 10 soal diikuti 35 siswa. kiteria minimal pembelajaran PPKN yang diterapkan di MIN 32 Aceh Timur yaitu 75.

Hasil tes belajar siklus I dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7: Tes Hasil Belajar Siklus I

No	Nama Siswa	Hasil Belajar Siswa	Keterangan
1.	S1	60	Tidak tuntas
2.	S2	80	Tuntas
3.	S3	60	Tidak tuntas
4.	S4	90	Tuntas
5.	S5	60	Tidak Tuntas
6.	S6	50	Tidak tuntas
7.	S7	80	Tuntas
8.	S8	80	Tuntas
9.	S9	80	Tuntas
10.	S10	70	Tidak Tuntas
11.	S11	100	Tuntas
12.	S12	80	Tuntas
13.	S13	60	Tidak Tuntas
14.	S14	50	Tidak Tuntas
15.	S15	90	Tuntas
16.	S16	80	Tuntas
17.	S17	50	Tidak Tuntas
18.	S18	80	Tuntas
19.	S19	70	Tidak Tuntas
20.	S20	80	Tuntas
21.	S21	80	Tuntas
22.	S22	80	Tuntas
23.	S23	50	Tidak Tuntas
24.	S24	90	Tuntas
25.	S25	80	Tuntas
26.	S26	90	Tuntas
27.	S27	50	Tidak Tuntas
28.	S28	60	Tidak Tuntas
29.	S29	80	Tuntas
30.	S30	80	Tuntas
31.	S31	90	Tuntas
32.	S32	80	Tuntas
33.	S33	80	Tuntas
34.	S34	80	Tuntas

35	S35	80	Tuntas
	Jumlah	2.610	
	Rata-rata	74,57%	

Sumber: Hasil penelitian di MIN 32 Aceh Timur, tanggal 24 April 2019

$$\begin{aligned} \text{Persentase (\%)} &= \frac{2610}{35} \times 100\% \\ &= 74,57\% \end{aligned}$$

Nilai tuntas dan tidak tuntas siswa dilihat pada KKM yang ada di sekolah tersebut apabila nilai nya sudah mencapai KKM maka pembelajaran tersebut sudah tuntas dan apabila nilainya kurang atau belum mencapai KKM maka pembelajaran nya belum Tuntas .KKM yang di terapkan di MIN 32 Aceh Timur pada pembelajaran PPKn adalah 75.

Tabel 4.8 Nilai ketuntasan dan Tidak Tuntas

No	Ketuntasan	Frekuensi	Persentase (%)
		Siklus I	Siklus I
1.	Tuntas	23	65,71%
2.	Tidak Tuntas	12	34,29 %
	Jumlah	35	100%

Sumber: Hasil penelitian di MIN 32 Aceh Timur, tanggal 24 April 2019

$$\begin{aligned} \text{Frekuensi} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{23}{35} \times 100\% \\ &= 65,71\% \end{aligned}$$

Tabel 4.9 Temuan Penelitian Siklus I

No	Temuan	Tindak lanjut	Ket
1.	1. guru belum bisa mengkondisikan siswa secara keseluruhan khususnya pada saat mengontrol siswa dalam diskusi	1. guru harus bisa lebih mengontrol keseluruhan siswa dengan cara membuat siswa lebih aktif lagi	Aktivitas guru

	kelompok 2. guru masih kurang dalam memberikan penegasan terhadap batas waktu penyelesaian diskusi kelompok sehingga terjadi penggunaan waktu yang tidak efisien.	2. memberikan batas waktu terhadap siswa. sehingga penggunaan waktu yang lebih efisien.	
2.	1. siswa masih belum serius dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru serta masih ribut didalam kelompok 2. siswa juga belum berani bertanya kepada teman kelompok tentang materi yang belum dipahami 3. siswa juga masih bingung mengenai pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>inside-outside-circle</i>	1. Membuat sebuah perjanjian siapa yang mempunyai banyak nilai maka akan mendapat reward atau hadiah sehingga siswa lebih semangat dalam mengerjakan tugas nya 2. Guru harus membuat siswa untuk lebih berani lagi untuk bertanya kepada siswa dengan cara membuat siswa itu nyaman terhadap teman kelompok nya. 3. Guru harus menjelaskan bagaimana model <i>inside-outside-circle</i> lebih mendetail dengan cara mempraktikan nya lebih dulu di hadapan kelas ,dengan cara yang lebih seru sehingga siswa lebih semangat lgi pada saat proses belajar mengajar	Aktivitas siswa
3.	Ada 12 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan atau belum Mencapai KKM	Meningkatkan lagi proses belajar mengajar dengan menerapkan model <i>inside-otside-circle</i> lebih baik lagi sehingga siswa dapat tuntas semua	Hasil Belajar

b.Siklus II

1. Penerapan Model *Inside-Outside-Circle* Pada Pembelajaran PPKn Di Kelas IV MIN 32 Aceh Timur

1. Perencanaan (planning)

- a. Menetapkan materi yang akan di ajarkan yaitu tentang hak dan kewajiban
- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP)
- c. Menyusun alat evaluasi untuk siswa,berupa : Soal tes dan LKPD
- d. Membuat instrumen aktivitas guru dan siswaselama berlangsungnya proses pembelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan yang dimaksudkan adalah melaksanakan pembelajaran dengan model *inside-outside-circle* sesuai rencana pembelajaran yang telah ditetapkan. Pada tahap pelaksanaan itu peneliti melakukan pembelajaran terhadap siswa kelas IV MIN 32 Aceh Timur melalui beberapa tahapan yaitu:

- a. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan
Kegiatan awal Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam, Guru mengajak siswa untuk berdoa sekaligus memimpin do'a 2. Guru mengkondisikan siswa siap untuk mengikuti pembelajaran. 3. Guru mengecek kehadiran siswa. 4. Guru menyuruh siswa menyanyikan lagu indonesia sebagai bentuk cinta tanah air. 5. Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi sebelum melaksanakan pembelajaran ini dengan meminta siswa menyebutkan kewajiban mereka sebelum kesekolah. Misalnya:“.apa saja kewajiban kita sebagai

	<p>warga negara ?</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tema dan kegiatan yang akan dilakukan terkait Tema “kekayaan negeri negeri ku” menggunakan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami serta menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas dan langkah-langka pembelajaran. 7. Guru membagikan lembar pre test kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa tentang hak dan kewajiban. 8. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran dan untuk menumbuhkan semangat, siswa diajak menyanyikan lagu “bangun tidur”.
<p>Kegiatan inti Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 9. Guru menjelaskan tentang bagaimana proses pembelajaran hari ini dan bagaimana pembagian tugas kelompok. 10. Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok 11. Guru memberikan materi dan gambar tentang contoh hak dan kewajiban kepada setiap kelompok yang berbeda-beda, misalnya ada yang membahas tentang hak di sekolah, dirumah dan lain sebagainya. 12. Kemudian guru menyuruh siswa membaca dan mengamati materi dan gambar tentang hak dan kewajiban. 13. Guru menyuruh Setiap kelompok untuk belajar mandiri 14. Setelah selesai maka seluruh siswa berkumpul saling berbaur tidak berdasarkan kelompoknya <p>Sintak pembelajaran</p> <p>(membentuk lingkaran kecil atau lingkaran dalam)</p> <ol style="list-style-type: none"> 15. Separuh kelas berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar <p>(membentuk lingkaran besar atau lingkaran</p>

	<p>luar)</p> <p>16. separuh lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama menghadap ke dalam</p> <p>17. sehingga berpasangan antar kelompok dalam dan luar.</p> <p>(pertukaran informasi oleh kelompok besar dan kelompok kecil)</p> <p>18. Dua orang peserta didik yang berpasangan dari lingkaran kecil dan lingkaran besar berbagi informasi tentang materi yang di pelajari mereka masing-masing.</p> <p>19. pertukaran informasi ini bisa di lakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan.</p> <p>(kelompok luar berjalan searah jarum jam dan kelompok dalam memberikan informasi pada kelompok luar)</p> <p>20. Kemudian peserta didik yang berada dilingkaran kecil diam di tempat, sementara peserta didik yang berada dilingkaran besar begeser satu atau dua langkah searah jarum jam.</p> <p>(begitu terus selanjut nya sampai semua mendapat informasi)</p> <p>21. Sekarang giliran peserta didik yang berada lingkaran besar yang membagi informasi.</p> <p>(Duduk kembali berdasarkan kelompok awal yang dibagikan dan mengerjakan tugas kelompok)</p> <p>22. Guru menyuruh siswa duduk kembali sesuai kelompok yang di berikan guru yang pertama.</p> <p>23. Kemudian guru memberikan Lkpd</p> <p>24. Siswa mengerjakan lkpd dan mempersentasikan ke depan kelas.</p> <p>25. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami</p> <p>26. Guru membagikan lembar evaluasi</p>
--	---

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. siswa menyimpulkan pembelajaran dan guru menguatkannya 2. Guru membagikan kertas repleksi 3. Guru menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya 4. Siswa mendengarkan pesan moral untuk saling menghormati antar kawan. 5. Siswa bersama guru berdo'a untuk menutup pembelajaran.
----------------	---

b. Pada akhir pembelajaran dilakukan evaluasi (soal sesuai dengan kemampuan dasar yang terdapat direncana pembelajaran).

3. Tahap Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan oleh observer atau pengamat. Pada saat melakukan observasi yang diamati adalah aktivitas guru dan aktivitas siswa. pengamatan untuk lembar observasi aktivitas guru di lakukan oleh guru bidang studi pembelajaran PKN untuk lembar aktivitas siswa dilakukan oleh teman sejawat. Lembar observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa.

Adapun secara ringkas data tersebut dapat dilihat pada tabel 4.9 dan 4.10

Tabel 4.10 :Hasil Observasi Aktivitas Guru Mengajar Dengan Menggunakan Model *Inside-Outside-Circle* Pada Siklus II

	Aspek yang Diamati	Skor				Ket
		1	2	3	4	
KEGIATAN AWAL	1. Kemampuan dalam mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran				✓	
	2. Kemampuan dalam mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari				✓	

	3. Kemampuan guru memotivasi siswa dan mengkomunikasikan tujuan pembelajaran			✓		
KEGIATAN INTI	4. Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pelajaran				✓	
	5. Keterampilan guru dalam mengelola kelas				✓	
	6. Keterampilan guru dalam menerapkan model pembelajaran <i>Inside-outside-circle</i> yang sesuai materi.			✓		
	7. Membentuk kelompok secara heterogen				✓	
	8. Memberikan bimbingan pada kegiatan belajar siswa				✓	
	9. Memberikan kesempatan pada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami				✓	
	10. Menghargai pendapat siswa dan memberikan penguatan atas jawabannya				✓	
	11. Memberikan lembar kerja peserta didik				✓	
	12. Membimbing siswa dalam berdiskusi			✓		
	13. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi secara aktif dengan teman kelompok			✓		
	14. Memberikan penghargaan kepada siswa yang mampu			✓		

	menjawab pertanyaan.					
KEGIATAN PENUTUP	15. Membimbing dan memberikan penguatan kesimpulan				✓	
	16. Memberikan refleksi dan menyampaikan pesan moral				✓	
	17. Menutup pelajaran dengan doa dan salam .				✓	
Suasana Kelas	18. Siswa aktif bertanya tentang materi			✓		
	19. Siswa dapat bekerja sama di saat diskusi atau menjawab soal				✓	
	20. Adanya interaksi antarguru dan siswa				✓	
	21. Kemampuan guru mengelola kelas				✓	
Jumlah						78
Persentase						92,85%
Kategori						Sangat baik

Sumber: Hasil penelitian di MIN 32 Aceh Timur, tanggal 29 April 2019

$$\begin{aligned} \text{Persentase (\%)} &= \frac{78}{84} \times 100\% \\ &= 92,85\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.7 tentang aktivitas guru diatas dapat di ketahui bahwa rata-rata aspek yang diamati termasuk dalam katagori sangat baik , karena sudah mengalami peningkatan dengan jumlah nilai keseluruhan 78 dengan persentase

92,85%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif *inside-outside-circle* pada pelajaran PPKn telah tercapai atau memenuhi kriteria yang diinginkan sesuai dengan langkah-langkah yang ada di RPP.

Tabel 4.11: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Mengikuti Pembelajaran Dengan Model *Inside-Outside-Circle* Pada Siklus II

	Aspek yang Diamati	Skor				Ket
		1	2	3	4	
KEGIATAN AWAL	1. Peserta didik tertib dan rapi dalam berdo'a				√	
	2. Peserta didik mengerjakan soal <i>pre-test</i> yang diberikan guru				√	
	3. Peserta didik menjawab pertanyaan guru dalam kegiatan apersepsi.			√		
	4. Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan guru				√	
	5. Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru				√	

KEGIATAN INTI	6. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang materi peristiwa kedatangan bangsa barat.				√	
	7. Peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami.			√		
	8. Peserta didik duduk berdasarkan kelompok yang telah dibagikan guru				√	
	9. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang aturan dan tata cara penerapan model pembelajaran <i>Inside-outside-circle</i> .				√	
	10. Peserta didik melakukan tugasnya yaitu memahami materi dalam waktu yang telah diberikan			√		
	11. Peserta didik antusias dalam menjelaskan materi yang telah dipahami				√	
	12. Setiap kelompok belajar secara aktif				√	

	13. Peserta didik berdiskusi untuk mengerjakan LKPD bersama teman kelompoknya				√	
	14. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dengan kelompok pertama				√	
KEGIATAN PENUTUP	15. Menyimpulkan materi yang sudah dipahami				√	
	16. Mengerjakan soal <i>post-test</i>				√	
	17. Mengisi kartu refleksi				√	
	18. Mendengarkan pesan moral				√	
	19. Berdoa dan menjawab salam				√	
Jumlah						73
Persentase						96,05%
						Sangat baik

Sumber: Hasil penelitian di MIN 32 Aceh Timur.

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{73}{76} \times 100\% = 96,05\%$$

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II memperoleh nilai persentase 96,05% yang termasuk dalam kategori sangat baik, sedangkan pada siklus I nilai persentase yang dicapai oleh siswa adalah 69,73% yang termasuk kategori baik.

4)Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat kembali semua kegiatan dan hasil belajar pada tiap siklus untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil observasi pada siklus II terhadap aktivitas siswa dapat diketahui bahwa pembelajaran sudah mencerminkan model *inside-outside-circle*, dimana pembelajaran ini lebih berpusat pada siswa dan siswa dituntut untuk menemukan dan menguasai pelajaran yang sedang berlangsung.

a. Aktivitas Guru

Pada siklus II ada beberapa aktivitas guru yang memperoleh kategori memperoleh kategori baik, guru juga sudah terampil dengan model *inside-outside-circle* sehingga pembelajaran berjalan dengan baik, mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti serta kegiatan penutup guru mengajar sesuai dengan RPP

b. Aktivitas siswa

Selama kegiatan pembelajaran, siswa semakin aktif dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini terlihat pada siswa berdiskusi didalam kelompok. Siswa lebih serius dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompoknya dan suasana belajar menjadi kondusif. Berdasarkan hasil pengamatan kedua siklus dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *inside-outside-circle* pada pembelajaran PPKn dengan materi Hak dan Kewajiban sudah sangat baik.

c. Hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus II di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa mencapai ketuntasan belajar sebanyak 35 siswa atau 100%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *inside-outside-circle* kelas IV MIN 32 Aceh Timur sudah mengalami peningkatan.

2. Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Inside-Outside-Circle* Pada Pembelajaran PPKn

Tahap II guru juga memberikan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa, dengan membagi lembar soal kepada siswa dengan jumlah 10 soal yang diikuti oleh 35 orang siswa. Tujuan dilakukan tes tersebut untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan agar dapat dievaluasi dan dijadikan sebagai landasan dalam melakukan refleksi. Hasil belajar siswa pada siklus II dengan menggunakan model pembelajaran *inside-outside-circle*. Pada pelajaran PPKn dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12: Tes Hasil Belajar Siklus II

No	Nama Siswa	Hasil Belajar Siswa	Keterangan
1.	S1	100	Tuntas
2.	S2	100	Tuntas
3.	S3	90	Tuntas
4.	S4	70	Tidak Tuntas
5.	S5	100	Tuntas
6.	S6	90	Tuntas
7.	S7	100	Tuntas
8.	S8	80	Tuntas
9.	S9	100	Tuntas
10.	S10	60	Tidak Tuntas
11.	S11	100	Tuntas
12.	S12	100	Tuntas
13.	S13	100	Tuntas
14.	S14	100	Tuntas

15	S15	100	Tuntas
16	S16	50	Tidak Tuntas
17	S17	90	Tuntas
18	S18	100	Tuntas
19	S19	100	Tuntas
20	S20	100	Tuntas
21	S21	90	Tuntas
22	S22	100	Tuntas
23	S23	100	Tuntas
24	S24	100	Tuntas
25	S25	100	Tuntas
26	S26	90	Tuntas
27	S27	80	Tuntas
28	S28	100	Tuntas
29	S29	100	Tuntas
30	S30	100	Tuntas
31	S31	100	Tuntas
32	S32	100	Tuntas
33	S33	100	Tuntas
34	S34	100	Tuntas
35	S35	100	Tuntas
Jumlah		3.290	
Rata-rata		94%	

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 32 Aceh Timur.

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{3290}{35} \times 100\% \\ = 94\%$$

Tabel 4.13 Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas

No	Ketuntasan	Frekuensi	Persentase (%)
		Siklus II	Siklus II
1.	Tuntas	32	91,43%
2.	Tidak Tuntas	3	8,57 %
	Jumlah	35	100%

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 32 Aceh Timur.

$$\text{Frekuensi} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{32}{35} \times 100\%$$

$$= 91,43\%$$

Tabel 4.14 Temuan Penelitian Siklus II

No	Temuan	Tindak lanjut	Ket
1	guru sudah terampil dengan model <i>inside-outside-circle</i> sehingga pembelajaran berjalan dengan baik, mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti serta kegiatan penutup guru mengajar sesuai dengan RPP	meningkatkan lagi proses belajar menggunakan model-model pembelajaran yang lain sehingga proses belajarnya lebih menarik lagi	Aktivitas guru
2	siswa lebih serius dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompoknya dan suasana belajar menjadi kondusif	pembelajaran dengan menggunakan model <i>inside-outside-circle</i> pada pembelajaran PPKn dengan materi Hak dan Kewajiban sudah sangat baik. tetapi dapat ditingkatkan lagi dengan menggunakan media yang dapat membuat siswa lebih semangat dalam belajar.	Aktivitas siswa
3	Jumlah siswa mencapai ketuntasan belajar sebanyak 32 siswa atau 91,43%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran <i>inside-outside-circle</i> kelas IV MIN 32 Aceh Timur sudah mengalami peningkatan	Menggunakan model – model yang baru dan menarik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.	

C.PEMBAHASAN

1. Penerapan model *inside-outside-circle* pada pembelajaran PPKn di kelas IV MIN 32 Aceh Timur

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan penelitian ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi serta kualitas

pembelajaran di kelas. Penelitian ini dilakukan untuk melihat kemampuan guru dan siswa serta tes kemampuan materi ajar tentang hak dan kewajiban pelajaran PPKn menggunakan model *inside-outside-circle* berdasarkan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian maka hal-hal yang perlu dianalisis adalah sebagai berikut.

Tabel 4.15 Aktivitas Guru

No	Siklus I	Siklus II
1.	guru belum bisa mengkondisikan siswa secara keseluruhan khususnya pada saat mengontrol siswa dalam diskusi kelompok, guru masih kurang dalam memberikan penegasan terhadap batas waktu penyelesaian diskusi kelompok sehingga terjadi penggunaan waktu yang tidak efisien.	guru sudah terampil dengan model <i>inside-outside-circle</i> sehingga pembelajaran berjalan dengan baik ,mulai dari kegiatan awal,kegiatan inti serta kegiatan penutup guru mengajar sesuai dengan RPP
2.	Skor yang di peroleh pada siklus I adalah 75%	Skor yang di peroleh pada siklus II 92,85 %
3.	Peningkatan pada siklus I ke siklus II adalah sebesar 17,85 %	

Aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan,hal ini dapat dilihat dari skor yang di peroleh siklus I dengan persentase 75% termasuk dalam kategori baik. Akan tetapi setiap langkah pembelajaran guru masih dalam kategori nilai cukup dan baik misalnya dalam mengelola kelas dan lainnya. Dengan demikian diperlukan siklus II untuk memperbaiki hal tersebut untuk lebih baik dalam proses pembelajaran.

Sedangkan pada siklus II dengan memperoleh nilai persentase 92,85% termasuk dalam kategori baik sekali. Dengan demikian data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model *inside-outside-circle* pada materi hak dan kewajiban pada pelajaran PPKn sudah

sangat baik. Aktivitas Guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, inti dan akhir sudah terlaksana sesuai rencana yang telah disusun pada RRP siklus I dan siklus II.

Tabel 4.16 Aktivitas Siswa

No	Siklus I	Siklus II
1.	siswa masih belum serius dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru serta masih ribut didalam kelompok, siswa juga belum berani bertanya kepada teman kelompok tentang materi yang belum dipahami, siswa juga masih bingung mengenai pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>inside-outside-circle</i>	siswa lebih serius dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok nya dan suasana belajar menjadi kondusif
2.	Skor yang di peroleh pada siklus I adalah 69,73 %	Skor yang di peroleh pada siklus II 96,05%
3.	Peningkatan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II adalah sebesar 26,32 %	

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa selama belajar mengalami peningkatan pada setiap siklus, pada siklus I nilai persentase yang diperoleh adalah 69,73% kategori baik, sedangkan pada siklus II memperoleh hasil persentase 96,05% kategori Baik sekali. pada setiap siklus siswa mengikuti pembelajaran sudah dalam kategori baik dan bahkan siklus kedua sudah sangat baik. contohnya dalam melakukan diskusi siswa sangat serius dan bekerja sama.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa MIN 32 Aceh Timur kelas IV selama pembelajaran menggunakan model *inside-outside-circle* berlangsung dengan baik sekali sesuai dengan kriteria yang diharapkan.

2. Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Inside-Outside-Circle* Pada Pembelajaran PPKn

Tabel 4.17 Hasil Belajar

No	Siklus I	Siklus II
1.	Siswa yang Tuntas 23 Orang atau sebesar 65,71 %	Tuntas 32 orang atau sebesar 91.43%
2.	Tidak tuntas 12 orang atau sebesar 34,29%	Tidak tuntas 3 orang atau sebesar 8,57%
3.	Dengan jumlah nilai 2.610 dengan persentase 74,57 %	Jumlah nilai 3,290 dengan persentase 94%
4.	Peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II adalah sebesar 19,43 %	

Sebagaimana nilai KKM yang telah ditetapkan di MIN 32 Aceh Timur pada pelajaran tematik adalah 75. setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan Individu) jika hasil belajar siswa mencapai 75 atau melebihi KKM yang telah ditentukan untuk pengetahuan siswa telah mencapai ketuntasan hasil belajar maka dilakukan tes. dari hasil tes siklus 1 hanya 23 (65,71%) yang mencapai ketuntasan secara individu. Jika dilihat secara klasikal ini juga belum tuntas karena terdapat 12 siswa (34,29%) yang belum mencapai ketuntasan. pada saat siswa mengikuti tes akhir dalam pembelajaran, siswa semangat mengikutinya. siswa mendengarkan instruksi dari guru dan mengerjakan soal sesuai dengan arahan guru tanpa berdiskusi dengan siswa lainnya.

Sedangkan pada siklus II diperoleh nilai persentase 92,43% (32) siswa yang telah mencapai ketuntasan. Hal ini sangat lah bermakna pada siklus II, proses pembelajaran sudah mencapai ketuntasan dengan kategori baik sekali, baik secara individu maupun klasikal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa telah tuntas dengan menggunakan model *inside-outside-circle* .

Model *inside-outside-circle* dapat meningkatkan hasil belajar. Model pembelajaran *Inside-outside-Circle* termasuk salah satu dari model –model pembelajaran kooperatif dimana diskusi atau saling berbagi informasi pertama kali dilakukan oleh dua orang siswa secara berpasangan (kelompok asal) yang saling berhadapan yang kemudian berpindah kepasangan lain sampai pada akhirnya kembali kepasangan asal (kelompok asal).⁵⁹

Diskusi atau berbagi informasi mengenai materi pelajaran yang dilakukan adalah dengan teman sejawat. Siswa akan lebih paham jika sesama siswa yang menerangkan karena bahasanya lebih mudah ditangkap, sehingga siswa lebih paham terhadap materi yang diajarkan dan hasil pembelajaran dapat meningkat. Model *Inside-outside-Circle* adalah Model Pembelajaran lingkaran dalam dan luar. lingkaran besar dimana siswa saling membagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur.⁶⁰

Model *inside-outside-circle* juga lebih menekankan pada siswa untuk berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Memberikan mamfaat pada proses pembelajaran dimana siswa dilatih berpikir kritis,berpartisipasi secara langsung, menghargai pendapat orang lain, memberikan pendapat secara individual, pemahaman materi lebih mendalam, motivasi lebih tinggi sehingga hal ini dapat memperbaiki hasil belajar yang tinggi.

⁵⁹Istarani, *58 model pembelajaran inovatif* edisi revisi, (Medan,Media Persada,2014).h129

⁶⁰ Maksum Hafidh, *pembelajaran pendidikan kewarnegaraan untuk pendidikan guru Madrasah ibtidaiyah*,(Uin Ar-Raniry Banda Aceh 2017),h.45

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasar uraian dari hasil penelitian yang dilakukan dikelas IV MIN 32 Aceh Timur dengan subjek penelitian adalah siswa kelas IV sebanyak 35 siswa maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dengan penerapan model *inside-outside-circle* pada siklus I dengan nilai 75% baik dan meningkat pada siklus II yaitu dengan nilai 92,85% sangat baik. Aktivitas siswa dengan penerapan model *inside-outside-circle* pada siklus I dengan nilai 69,73% baik dan meningkat pada siklus II yaitu dengan nilai 96,05% sangat baik.
2. Hasil belajar PPKn pada materi hak dan kewajiban siswa dengan menggunakan model *inside-outside-circle* dikelas IV MIN 32 Aceh Timur mengalami peningkatan. Pada siklus I menunjukkan sebanyak 23 siswa sudah tuntas belajar (sudah mencapai KKM) 65,71% sedangkan 12 siswa belum tuntas belajar. Pada siklus II sebanyak 32 siswa sudah tuntas belajar dengan 91,43%,sedangkan 3 orang tidak tuntas atau sebanyak 8,57%

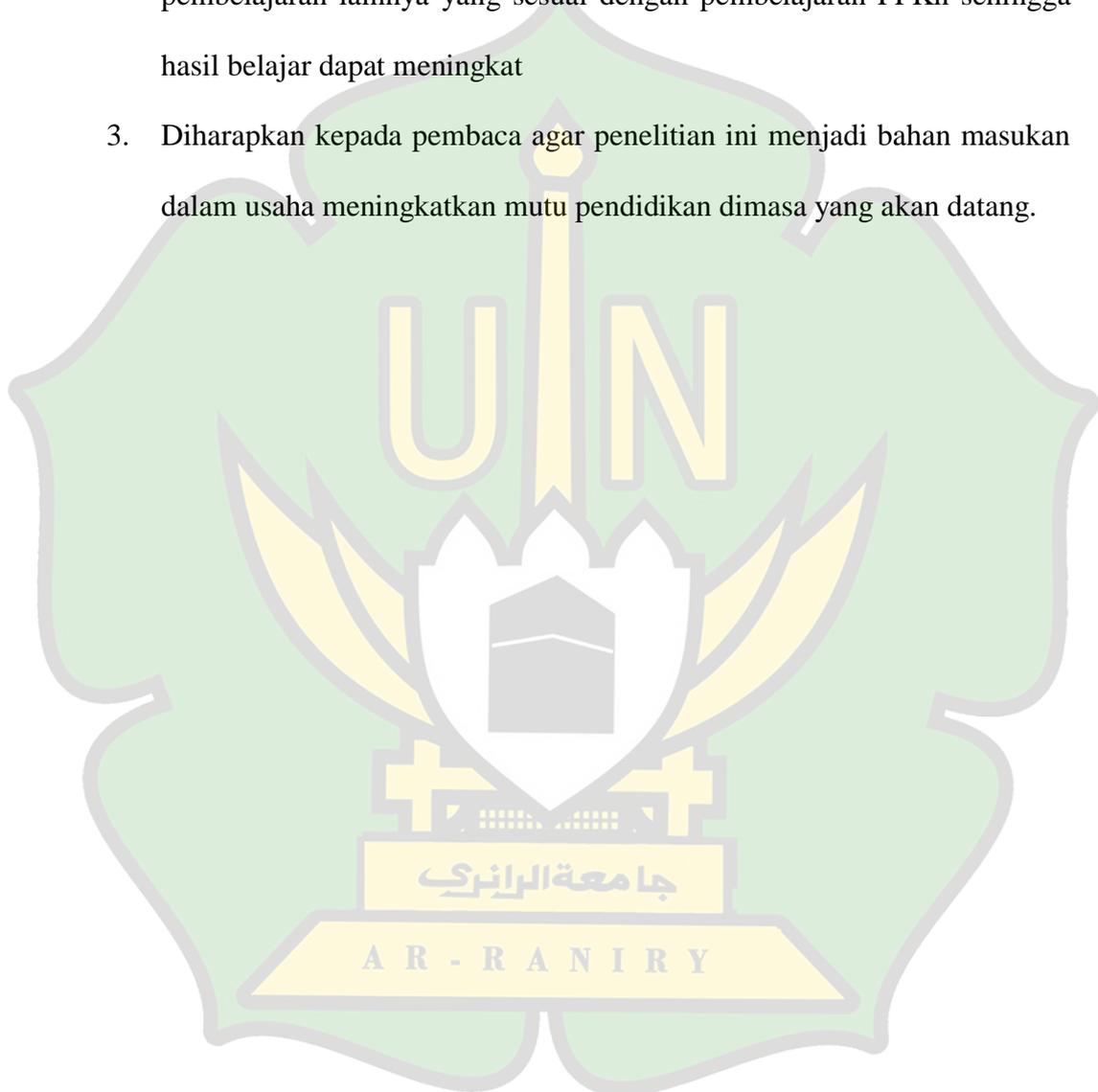
B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Guru dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif *inside-outside-circle* sebagai alternatif dalam kegiatan pembelajaran PPKn khususnya

pada materi hak dan kewajiban dan untuk semua mata pelajaran pada umumnya.

2. Guru diharapkan dapat menggunakan berbagai macam model pembelajaran lainnya yang sesuai dengan pembelajaran PPKn sehingga hasil belajar dapat meningkat
3. Diharapkan kepada pembaca agar penelitian ini menjadi bahan masukan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan dimasa yang akan datang.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Susanto. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ahmad, Tanzeh. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Ahmadi, Abu Dan Widodo. 2010. *Psikologi Belajar*, Jakarta :Rinka Cipta.
- Anas, sudijono. 2006. *pengantar statistik pendidikan*, Jakarta : Raja grafindo persada.
- Basrowi, Suwandi. 2008. *Prosedur Pendidikan Tindakan Kelas*, Bogor : Ghalia Indonesia.
- Buku Pedoman Guru Tema. 2017. *Kayanya Negeriku Kelas 4 Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Edisi ketiga, (bandung :Balai Pustaka 2008)
- Djahari. 1996. *Dasar-Dasar Umum Metodologi Dan Pelajaran Nilai Dan Moral*, PVCT : Puwarkarta.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *model-model pembelajaran Inovatif*, Bandung : Ar-Ruzz Media
- Sutryany. *Makalah-Ppkn-Hakikat-Fungsi*, diakses Tanggal 5 Januari 2019 pukul 20.30 dari situs [Http://Sutryany.Blogspot.Com/2015/11/](http://Sutryany.Blogspot.Com/2015/11/)
- Istarani, 2014. *58 Model Pembelajaran Inovatif Edisi Revisi*, Medan:Media Persada.
- Makmun, Khairani. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta :Aswaja Presindo.
- Maksum, Hafidh. 2017. *Pendidikan Kewarnegaraan Untuk Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, UIN Ar-Raniry:Banda Aceh.
- Muchji Ahmad, Dkk. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan*, Jakarta :Universitas Gunadarma.
- Mufidah, Lailatul, E. Dzulkifli, And T. Titi. 2013 "Aktivitas Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Matriks." *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sidoarjo* Volume 1. No.1
- Nuraini, Fitriani Dan Raudhatul Fadhilah, 2018 Hubungan Antara Aktivitas Belajar Siswa Dan Hasil Belajar *Ar-Razi Jurnal Ilmiah* Program Studi

Pendidikan Kimia FKIP Universitas Muhammadiyah Pontianak Jalan Ahmad Yani No 111 Pontianak Kalimantan Barat Vol. 6 No. 1, Februari 2018 ISSN. 2503-4448

Prihastuti, Ketut Pudjawan, dan Gede Raga. 2014 "Penerapan Model Tipe *Inside-Outside-Circle* Berbatuan Media Kartu Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak TK Cerdas Mandari Denpasar." *E- Jurnal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha* Vol. 02, No.1

Somantri Numan. 1999. *Metode Mengajar Civic*, Jakarta : Erlangga.

Sudjana, Nana 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar.

Sudjana, Nana. 1996. *CBSA: Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo

Suharsimi, Arikunto. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Bumi Aksara.

Sunarso, Dkk. 2006. *Materi Dan Pembelajaran Pkn S*, Jakarta: Universitas Terbuka.

Wasty, Soemant. 1998. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineke Cipta.

Wina, Sanjaya. 2006. *strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Bandung : Erlangga.

Yani Widyaningsih, Sri And Haryono, And Saputro, Sulistyono. 2013 Model Mfi Dan Pogil Ditinjau Dari Aktivitas Belajar Dan Kreativitas Siswa Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Inkuiri*. Issn: 2252-7893, Vol 1, No 3.

Yusrizal. 2002. *Pengukuran Dan Evaluasi Hasil Dan Proses Belajar*. Bandung : Media Prima.

Zainal, Aqib. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru*, Bandung: Yrama Widya.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-1041/Un.08/FTK/KP.07.6/01/2019

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
: b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

- Mengingat :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 28 November 2018

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-13708/Un.08/FTK/KP.07.6/12/2018
KEDUA : Menunjuk Saudara:

1. Mawardi, S.Ag., M.Pd. sebagai pembimbing pertama
2. Sri Mutia, S.Pd.I., M.Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

- Nama : Gita Nadia
NIM : 150209036
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Model Kooperatif *Inside-Outside Circle* pada Pembelajaran PPKn Kelas IV MIN 32 Aceh Timur

- KETIGA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2019 Nomor. 025.04.2.423925/2019 Tanggal 05 Desember 2018;
KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2019/2020
KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah Dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh.
Pada Tanggal : 31 Januari 2019

An. Rektor
Dekan.



Muslim Razali

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax: (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-3420/Un.08/FTK.1/TL.00/03/2019
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

14 Maret 2019

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Gita Nadia
N I M : 150 209 036
Prodi / Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : VIII
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t : Meunasah Capeun Larueng Ulee Kareng A. Besar

Untuk mengumpulkan data pada:

MIN 32 Aceh Timur.

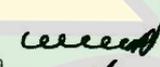
Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Model Kooperatif Inside-Outside Circle pada Pembelajaran PP Kelas IV MIN 32 Aceh Timur.

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,


Mustafa

Kode: 7204



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH TIMUR
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 32 ACEH TIMUR
Jalan Banda Aceh- Medan KM.402 Peureulak Timur Kode Pos 24453
NSM.11111030032 Email min.aluenireh@gmail.com,

Nomor : B- 131/MI.01.02.32/PP.01.1/04/2019
Lampiran : -
Perihal : *Surat Keterangan Izin Penelitian Ilmiah*

Seumatang Keude, 29 April 2019

Berdasarkan surat dari An. Wakil Dekan Bid. Akademik dan Kelembagaan Nomor: B-Un.08/FTK.I/TL.00/02/2019 tentang Perihal Mohon Izin Untuk Mengumpul Data Menyusun Skripsi. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 32 Aceh Timur Kec. Peureulak Timur Kab. Aceh Timur, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Gita Nadia**
Tempat/Tgl. Lahir : Alur Pinang, 22 Mei 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Nim : 150209036
Jurusan/Prodi : Tarbiyah / PGMI
Alamat : Gampong Alur Pinang
Kec. Samadua Kab. Aceh Selatan
Pekerjaan : Mahasiswi
Universitas : UIN AR-RANIRY BANDA-ACEH

Nama tersebut di atas benar telah mengadakan penelitian Ilmiah di MIN 32 Aceh Timur Kec. Peureulak Timur Kab. Aceh Timur mulai tanggal 06 Maret 2016 s/d 29 April 2019, dengan judul Skripsi:
“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Kooperatif Inside-Out Side-Circle Pada Pembelajaran PPKN Kelas IV MIN 32 Aceh Timur”

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan agar dapat dipergunakan seperlunya. Atas kerjasamanya kami ucapkan Terima Kasih.

Seumatang Keude, 29 April 2019

Kepala



Firdaus, S.Pd.I

Nip. 19711231 199905 2 006

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TEMATIK

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah
 Tema : 9 (Kayanya Negeriku)
 Subtema : 1 (Kekayaan Sumber Energi Di Indonesia)
 Pembelajaran : 4 (empat)
 Kelas/Semester : IV (empat) / 2 (dua)
 Siklus : 1
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
 Hari / Tanggal :
 Siklus : 1

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi PPKN

Kompetensi Dasar	Indikator pencapaian kompetensi
3.3 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	3.3.1 Mengkatagorikan hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat di kehidupan sehari-hari 3.3.2 menyimpulkan hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat di kehidupan sehari-hari.
4.3 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	4.3.1 Mengklasifikasikan hak dan kewajiban sebagai warga negara di kehidupan sehari-hari

	4.3.2 Mempersentasikan tentang hak dan kewajiban warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari
--	---

MATEMATIKA

Kompetensi Dasar	Indikator pencapaian kompetensi
3.2 Menentukan nilai terkecil dan terbesar dari hasil pengukuran panjang atau berat berdasarkan pembulatan yang disajikan dalam bentuk tabel sederhana	3.2.1 Menghitung data dalam bentuk tabel sederhana berupa nilai terkecil dan terbesar dari hasil pembulatan pengukuran berat badan ideal 3.2.2 Menyebutkan nilai terkecil dan terbesar dari hasil pengukuran
4.2 Mengumpulkan dan menata data diskrit dan menampilkan data menggunakan bagan dan grafik termasuk grafik batang ganda, diagram garis, dan diagram lingkaran	4.2.1 Mengemas data diskrit dan menampilkan data menggunakan bagan dan grafik termasuk grafik batang ganda, diagram garis, dan diagram lingkaran 4.2.2 Menyajikan data diskrit dan menampilkan data menggunakan bagan dan grafik termasuk grafik batang ganda, diagram garis, dan diagram lingkaran

PJOK

Kompetensi Dasar	Indikator pencapaian kompetensi
3.4 Memahami konsep berbagai aktivitas kebugaran jasmani untuk mencapai tinggi dan berat badan ideal	3.4.1 Menjelaskan pengertian tentang kebugaran jasmani untuk mencapai tinggi dan berat badan ideal 3.4.2 Menjelaskan berbagai aktivitas kebugaran jasmani berpengaruh terhadap

	tinggi dan berat badan ideal
4.4 Mempraktikkan berbagai aktivitas kebugaran jasmani untuk mencapai tinggi dan berat badan ideal	4.4.1 Memdemontasikan beberapa kegiatan kebugaran jasmani untuk mencapai tinggi dan berat badan ideal

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan hak dan kewajibannya sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat dalam hal menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh dengan benar.
2. Dengan kegiatan menganalisis gambar, siswa mampu mempraktikkan hak dan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat dalam hal menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh dengan benar.
3. Dengan kegiatan membulatkan hasil pengukuran, siswa mampu mengolah data diskrit dengan benar.
4. Dengan mengolah data, siswa mampu menyajikan data tersebut menggunakan grafik batang ganda dengan benar.
5. Dengan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan bahwa aktivitas kebugaran jasmani berpengaruh terhadap tinggi dan berat badan ideal dengan benar.
6. Dengan mengetahui hal yang mempengaruhi tinggi dan berat badan ideal, siswa mampu mempraktikkan beberapa kegiatan kebugaran jasmani untuk mencapai kedua hal tersebut dengan benar.

D. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *inside-outside-circle*
3. Metode : diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

E. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

a. Media

1. Gambar

b. Sumber Belajar

1. Buku Pedoman Guru Tema : *Kayanya Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

2. Buku Siswa Tema : *Makanan Sehat dan Bergizi* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
3. Buku pembelajaran PPKn : *Hak dan kewajiban*, Renika Veronika, Jakarta: Srikandiempat 2015.
4. <http://aufaninis.blogspot.com/2016/12/hak-dan-kewajiban-warga-negara-dalam.html>

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	PPK	Alokasi waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam, Guru mengajak siswa untuk berdoa sekaligus memimpin do'a 2. Guru mengkondisikan siswa siap untuk mengikuti pembelajaran. 3. Guru mengecek kehadiran siswa. 4. Guru menyuruh siswa menyanyikan lagu indonesia sebagai bentuk cinta tanah air. 5. Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi sebelum melaksanakan pembelajaran inti dengan meminta siswa menyebutkan kewajiban mereka sebelum ke sekolah. Misalnya: "apa saja kewajiban kita sebelum kita ke sekolah?" 6. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang tema dan kegiatan yang akan dilakukan terkait Tema "kewajiban dan hak kita di kehidupan sehari-hari" menggunakan bahasa yang sederhana dan dapat dipahami serta menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas dan 	<p>PPK (Religius)</p> <p>PPK (integritas)</p> <p>PPK (nasionalis)</p> <p>Literasi (berbicara)</p> <p>Literasi (Menyimak)</p>	15 menit

	<p>langkah-langka pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Guru membagikan lembar pre test kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa tentang hak dan kewajiban. 8. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran dan untuk menumbuhkan semangat, siswa diajak menyanyikan lagu “bangun tidur”. 	Literasi (menyimak)	
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan tentang bagaimana proses pembelajaran hari ini dan bagaimana pembagian tugas kelompok. 2. Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok 3. Guru memberikan materi dan gambar tentang contoh hak dan kewajiban kepada setiap kelompok yang berbeda-beda, misalnya ada yang membahas tentang hak di sekolah, dirumah dan lain sebagainya. 4. Kemudian guru menyuruh siswa membaca dan mengamati materi dan gambar tentang hak dan kewajiban. 5. Guru menyuruh Setiap kelompok untuk belajar mandiri 6. Setelah selesai maka seluruh siswa berkumpul saling berbaur tidak berdasarkan kelompok nya <p>Sintak pembelajaran</p>	<p>Literasi (menyimak)</p> <p>Literasi (Membaca)</p> <p>PPK (Mandiri)</p>	40 menit

	<p>(membentuk lingkaran kecil atau lingkaran dalam)</p> <p>7. Separuh kelas berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar</p> <p>(membentuk lingkaran besar atau lingkaran luar)</p> <p>8. separuh lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama menghadap ke dalam</p> <p>9. sehingga berpasangan antar kelompok dalam dan luar.</p> <p>(pertukaran informasi oleh kelompok besar dan kelompok kecil)</p> <p>10. Dua orang peserta didik yang berpasangan dari lingkaran kecil dan lingkaran besar berbagi informasi tentang materi yang di pelajari mereka masing-masing.</p> <p>11. pertukaran informasi ini bisa di lakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan.</p> <p>(kelompok luar berjalan searah jarum jam dan kelompok dalam memberikan informasi pada kelompok luar)</p> <p>12. Kemudian peserta didik yang berada dilingkaran kecil diam di tempat, sementara peserta didik yang berada dilingkaran besar begeser satu atau dua langkah searah jarum jam.</p> <p>(begitu terus selanjut nya sampai semua mendapat informasi)</p> <p>13. Sekarang giliran peserta didik yang berada lingkaran besar yang membagi infomasi.</p>	<p>PPK (gotong royong) Kerja sama</p> <p>Literasi (berbicara)</p> <p>Literasi (menyimak)</p> <p>Literasi (berbicara)</p>	
--	---	--	--

	<p>(Duduk kembali berdasarkan kelompok awal yang dibagikan dan mengerjakan tugas kelompok)</p> <p>14. Guru menyuruh siswa duduk kembali sesuai kelompok yang di berikan guru yang pertama.</p> <p>15. Kemudian guru memberikan LKPD</p> <p>16. Siswa mengerjakan lkpd dan mempersentasikan ke depan kelas.</p> <p>17. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami</p> <p>18. Guru membagikan lembar evaluasi</p>	<p>PPK Gotong royong (kerja sama)</p> <p>Literasi (Menulis)</p>	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. siswa menyimpulkan pembelajaran dan guru menguatkannya 2. Guru membagikan kertas repleksi 3. Guru menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya 4. Siswa mendengarkan pesan moral untuk saling menghormati antar kawan. 5. Siswa bersama guru berdo'a untuk menutup pembelajaran. 	<p>Literasi (berbicara)</p> <p>Literasi (menyimak)</p> <p>PPK (religius)</p>	<p>15 menit</p>

H. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Pengamatan sikap:

No	Nama	Percaya Diri				Disiplin				Bekerja Sama			
		SB 4	B 3	C 2	K 1	SB 4	B 3	C 2	K 1	SB 4	B 3	C 2	K 1
1													
2													
3													
4													
5													

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1	Percaya diri	Siswa tidak menyontek ,tidak meminta batuan ,tidak melihat konsep,tidak bekerja sama	Siswa tidak menyontek,tidak melihat konsep, tidak bekerja sama	Siswa Tidak meminta bantuan,tidak melihat konsep	Siswa tidak meminta batuan kawan
2	Disiplin	Siswa masuk tepat waktu, berpakaian rapi,tidak ribut,mengumpulkan tugas tepat waktu	Siswa masuk tepat waktu, berpakaian rapi, tidak ribut.	Siswa masuk tepat waktu,berpakaian rapi	Siswa masuk tepat waktu.
3.	Bekerja sama	Siswa bertanggung jawab terhadap kelompok ,menyelesaikan tugas kelompok dengan baik,kumpul tugas tepat waktu,melaksanakan jadwal piket kelas	Siwa bertanggung jawab terhadap kelompok. Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik,kumpul tugas kelompok	Siswa bertanggung jawab terhadap kelompok ,menyelesaikan tugas kelompok dengan baik	Siswa bertanggung jawab terhadap kelompok
Skor maksimum					12

$$\text{Keterangan Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{12} \times 100 \dots$$

2. Penilaian pengetahuan

NamaSiswa	Perolehan Skor	JLH	Na	Ket

NO	KD 3	IPK	Soal	Kunci jawaban
	3.3Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	3.3.1Mengkatagorikan hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat di kehidupan sehari-hari	<ol style="list-style-type: none"> 1.Salah satu kewajiban anak dirumah adalah... 2.Kita harus membiasakan diri membuang sampah di..... 3.Mengembalikan buku perpustakaan merupakan siswa 4.Ayah dan Ibu menyayangi aku, aku merasa senang karena mendapatkan..... 5.Contoh kewajiban disekolah adalah... 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendapat kasih sayang. 2. Di tempat sampah 3. Kewajiban 4. Hak 5. Mengerjakan tugas Sekolah
		3.3.2menyimpulkan hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dikehidupan sehari-hari.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sesuatu yang pantas kita terima disebut.. 2. Kewajiban menjaga kebersihan rumah adalah kewajiban. 3. Mendapat pelajaran merupakan siswa 4. Mengembalikan buku perpustakaan merupakan siswa 5. Dini sakit, Ibu mengantar Dini ke dokter. Dini mendapatkan hak untuk memperoleh.. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hak 2. Semua anggota keluarga 3. Hak 4. Kewajiban 5. Pelayanan kesehatan

1. Sesuatu yang pantas kita terima disebut(10)
 - a. Hadiah
 - b. Hak
 - c. Kewajiban
2. Salah satu kewajiban anak dirumah adalah(10)
 - a. Mendapat kasih sayang
 - b. Membantu orang tua
 - c. Mendapat perlindungan
3. Kewajiban menjaga kebersihan rumah adalah kewajiban.....(10)
 - a. Ayah dan Ibu
 - b. Semua anggota keluarga
 - c. Anak
4. Kita harus membiasakan diri membuang sampah di.....(10)
 - a. Sungai
 - b. Tempat sekolah
 - c. Tempat Sampah
5. Mendapat pelajaran merupakan siswa(10)
 - a. Hak
 - b. Kewajiban
 - c. Tugas
6. Mengembalikan buku perpustakaan merupakan siswa(10)
 - a. Kewajiban
 - b. Hak
 - c. Tugas
7. Mencari Nafkah adalah kewajiban(10)
 - a. Adik
 - b. Kakak
 - c. Orangtua
8. Ayah dan Ibu menyayangi aku, aku merasa senang karena mendapatkan.....(10)
 - a. Tugas
 - b. Kewajiban
 - c. Hak
9. Dini sakit, Ibu mengantar Dini ke dokter. Dini mendapatkan hak untuk memperoleh (10)
 - a. Pendidikan
 - b. Hiburan
 - c. Pelayanan kesehatan
10. Contoh kewajiban disekolah adalah ...(10)
 - a. Berkelahi dengan teman
 - b. Mengerjakan tugassekolah
 - c. Tidak mengerjakan PR

Jawaban

1. B
2. B
3. B
4. C
5. A
6. A
7. C
8. C
9. C
10. B

$$\text{Keterangan Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{100} \times 100 = \dots$$

3. Penilaian Keterampilan

Nama Siswa	Perolehan Skor	JLH	Na	Ket

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Menunjukkan sikap hak dan kewajiban di kehidupan sehari-hari	mempraktikan sikap hak dan kewajiban di sekolah, rumah, masyarakat dan negara	Hanya memenuhi 2 kriteria	Hanya memenuhi 1 kriteria	Belum mau mampu
Mempersentasikan hasil diskusi tentang hak dan kewajiban di kehidupan sehari-hari	Dapat mempersentasikan tentang hak dan kewajiban dengan lancar dan baik	Mempersentasikan dengan baik tetapi kurang lancar	Mempersen Tasikan tidak lancar dan masih tersedat-sedat	Tidak mapu mempersenta Sikan kedepan kelas

LKPD
(Lembar Kerja peserta didik)

Kelas :

Tema :

Sub Tema :

NAMA KELOMPOK :

ANGGOTA KELOMPOK :1.

2.

Langkah kerja

Tujuan pembelajaran :

1. Dengan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan hak dan kewajibannya sebagai warga lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.
2. Dengan kegiatan menganalisis gambar, siswa mampu mempraktikkan hak dan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.

Petunjuk kerja

1. Mengucapkan basmalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal
2. Membaca dan mengamati gambar yang diberikan oleh guru
3. Berdasarkan bahan bacaan dan gambar diatas jawablah pertanyaan di bawah dengan baik dan benar

Soal

1. Jelaskan pengertian hak dan kewajiban ?
2. Sebutkan dan jelaskan hak dan kewajiban di sekolah ?
3. Tulislah kewajiban kita di rumah ?

Selamat Bekerja

Materi Ajar

A. Pengertian Hak dan Kewajiban

Hak adalah Segala sesuatu yang patut diterima atau dimiliki oleh setiap individu sejak lahir didunia.

Kewajiban: Segala sesuatu yang harus dilaksanakan atau dilakukan oleh semua individu agar bisa mendapatkan haknya secara layak.

B. Contoh Hak dan Kewajiban anak dilingkungan keluarga.

1. Hak anak Dilingkungan keluarga.

a. Mendapat kasih sayang

Sejak masih kecil, ibu selalu menyuapi, menjaga, dan memeluk serta membesarkan anak dengan penuh kasih sayang dan ayah selalu bekerja keras demi memenuhi kebutuhan keluarga.

b. Mendapat bimbingan saat belajar.

Orang tua mendampingi anak dan mengajarkan materi yang telah dipelajari disekolah, supaya anak lebih faham.

2. Kewajiban anak Dilingkungan keluarga.

a. Patuh terhadap orang tua.

Setiap orang tua tentu sangat menyayangi anak-anaknya. Orang tua bekerja keras mencari nafkah, melindungi, dan mendidik anak-anaknya agar kelak menjadi anak yang mandiri dan berguna. Oleh karena itu, siswa harus senantiasa menghormati dan mematuhi nasehat orang tua.

b. Menjaga kebersihan rumah

Menjaga kebersihan rumah adalah kewajiban setiap anggota keluarga. Keadaan rumah yang terjaga kebersihannya akan membuat suasana menjadi nyaman. Kebiasaan baik menjaga kebersihan rumah juga akan menumbuhkan kesadaran pada diri siswa untuk senantiasa menjaga kebersihan di mana pun mereka berada.

C. Contoh Hak dan Kewajiban anak dilingkungan Sekolah.

1. Hak anak Dilingkungan sekolah.

a. Hak Mendapatkan Pendidikan

Sekolah adalah tempat bagi setiap anak untuk belajar. Berbagai fasilitas yang telah disediakan oleh sekolah dapat digunakan untuk menunjang kelancaran belajar anak. Sekolah berkewajiban memberikan pendidikan terbaik bagi seluruh siswa-siswanya.

b. Fasilitas disekolah

Siswa berhak menggunakan fasilitas disekolah untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.

2. Kewajiban anak Dilingkungan sekolah

a. Mematuhi Tata Tertib Sekolah

Setiap sekolah memiliki tata tertib agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Setiap warga sekolah, termasuk siswa wajib mengikuti semua tata tertib yang dikeluarkan sekolah. Contoh tata tertib yang harus dipatuhi

oleh siswa adalah menggunakan seragam yang lengkap dan tidak terlambat datang ke sekolah.

b.Mengerjakan tugas yang diberikan guru

D. Contoh Hak dan Kewajiban anak dilingkungan Masyarakat.

Anak-anak merupakan bagian dari warga masyarakat. Oleh karena itu, anak juga memiliki hak dan kewajiban di lingkungan masyarakat. Anak berhak mengembangkan kemampuannya di masyarakat, baik dalam bentuk hobi atau kegemaran ataupun kemampuan bersosialisai.

Selain memiliki hak, anak juga berkewajiban mematuhi peraturan yang berlaku dilingkungan masyarakat. Anak harus belajar tertib dan tidak mengganggu orang lain saat mereka bermain. Anak juga harus senantiasa menjaga kebersihan lingkungan sekitar agar suasana tempat tinggal mereka menjadi nyaman.



Contoh hak dirumah



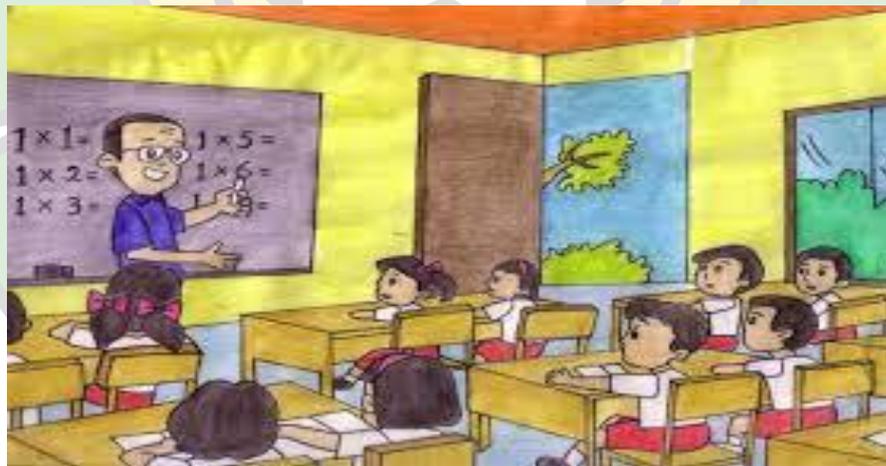
Contoh kewajiban di sekolah



Contoh kewajiban di rumah



Contoh Hak di sekolah



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS I**

Mata Pelajaran : PPKn
 Kelas/ Semester : IV/II
 Hari/Tanggal :
 Nama Guru : Gita nadia

Materi Pokok : Hak dan Kewajiban Warga Negara di kehidupan sehari-hari

Nama Pengamat :

A. Petunjuk

Berilah tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu

- | | |
|----------|----------------|
| 1. Gagal | 3. Baik |
| 2. Cukup | 4. Baik sekali |

B. Lembar Pengamatan

	Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	KET
KEGIATAN AWAL	1. Kemampuan dalam mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran					
	2. Kemampuan dalam mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari					
	3. Kemampuan guru memotivasi siswa dan mengkomunikasikan tujuan pembelajaran					
KEGIATAN INTI	1. Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pelajaran					
	2. Keterampilan guru dalam mengelola kelas					
	3. Keterampilan guru dalam menerapkan model pembelajaran <i>Inside-outside-circle</i> yang sesuai materi.					
	4. Membentuk kelompok secara heterogen					

	5. Memberikan bimbingan pada kegiatan belajar siswa					
	6. Memberikan kesempatan pada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami					
	7. Menghargai pendapat siswa dan memberikan penguatan atas jawabannya					
	8. Memberikan lembar kerja peserta didik					
	9. Membimbing siswa dalam berdiskusi					
	10. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi secara aktif dengan teman kelompok					
	11. Memberikan penghargaan kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan.					
KEGIATAN PENUTUP	1. Membimbing dan memberikan penguatan kesimpulan					
	2. Memberikan refleksi dan menyampaikan pesan moral					
	3. Menutup pelajaran dengan doa dan salam .					
	1. Siswa aktif bertanya tentang materi 2. Siswa dapat bekerja sama disaat diskusi atau menjawab soal 3. Adanya interaksi antara guru dan siswa 4. Kemampuan guru mengelola waktu					
Jumlah						
Presentase						

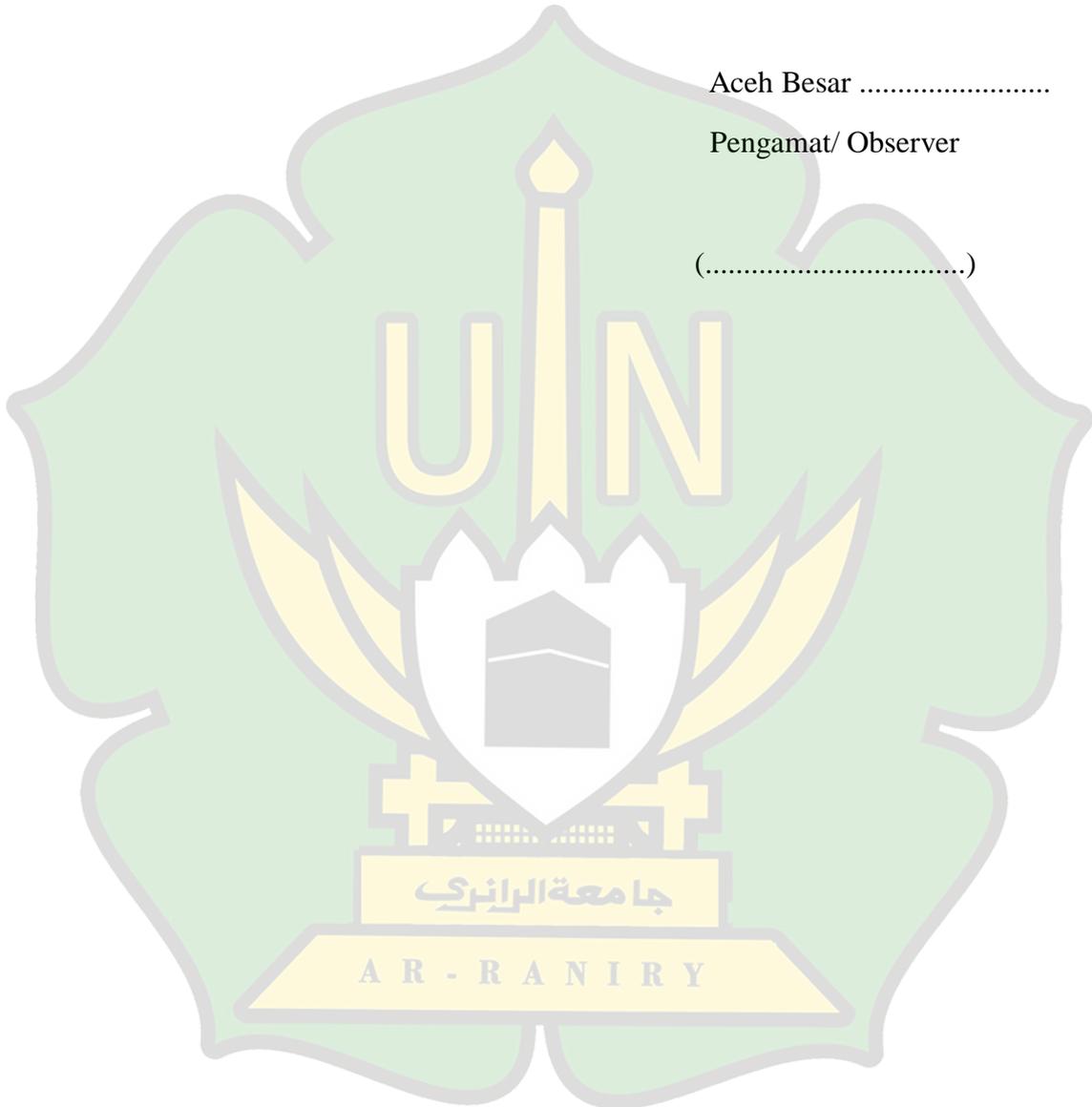
C. Saran Dan Komentar Pengamat/ Observer

.....
.....
.....
.....

Aceh Besar

Pengamat/ Observer

(.....)



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK
SIKLUS I**

Mata Pelajaran : PPKn
 Kelas/ Semester : IV/II
 Hari/Tanggal :
 Nama Guru : Gita Nadia

Materi Pokok : Hak dan kewajiban Warga Negara dalam kehidupan sehari-hari

Nama Pengamat :

A. Petunjuk

Berilah tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu

- | | |
|----------|----------------|
| 1. Gagal | 3. Baik |
| 2. cukup | 4. Baik sekali |

3. Lembar Pengamatan

	Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	Ket
KEGIATAN AWAL	1. Peserta didik tertib dan rapi dalam berdo'a					
	2. Peserta didik mengerjakan soal <i>pre-test</i> yang diberikan guru					
	3. Peserta didik menjawab pertanyaan guru dalam kegiatan apersepsi.					
	4. Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan guru					
	5. Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru					
KEGIATAN INTI	6. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang materi peristiwa kedatangan bangsa barat.					
	7. Peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami.					
	8. Peserta didik duduk berdasarkan kelompok yang					

	telah dibagikan guru					
	9. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang aturan dan tata cara penerapan model pembelajaran <i>Inside-outside-circle</i> .					
	10. Peserta didik melakukan tugasnya yaitu memahami materi dalam waktu yang telah diberikan					
	11. Peserta didik antusias dalam menjelaskan materi yang telah dipahami					
	12. Setiap kelompok belajar secara aktif					
	13. Peserta didik berdiskusi untuk mengerjakan LKPD bersama teman kelompoknya					
	14. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dengan kelompok pertama					
KEGIATAN PENUTUP	15. Menyimpulkan materi yang sudah dipahami 16. Mengerjakan soal <i>post -tes</i> 17. Mengisi kartu refleksi 18. Mendengarkan pesan moral 19. Berdoa dan menjawab salam					
Jumlah						
Presentase						

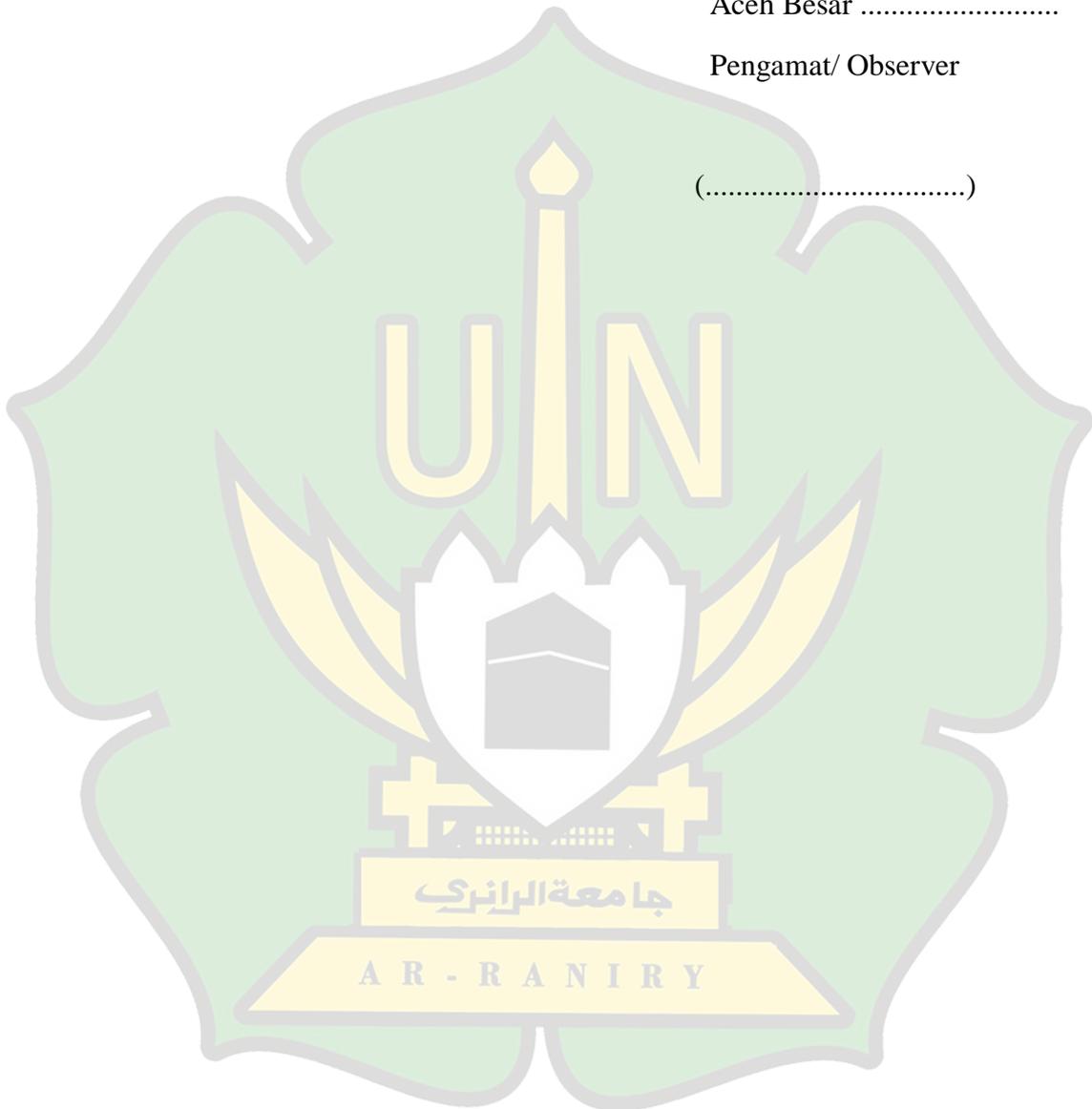
4. Saran Dan Komentar Pengamat/ Observer

.....
.....
.....
.....

Aceh Besar

Pengamat/ Observer

(.....)



HAK DAN KEWAJIBAN WARGA NEGARA INDONESIA

Hak adalah kuasa untuk menerima atau melakukan suatu yang semestinya diterima atau dilakukan melulu oleh pihak tertentu dan tidak dapat oleh pihak lain manapun juga yang pada prinsipnya dapat dituntut secara paksa olehnya..

Hak dan Kewajiban merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan, akan tetapi terjadi pertentangan karena hak dan kewajiban tidak seimbang. Bahwa setiap warga negara memiliki hak dan kewajiban untuk mendapatkan penghidupan yang layak, tetapi pada kenyataannya banyak warga negara yang belum merasakan kesejahteraan dalam menjalani kehidupannya. Semua itu terjadi karena pemerintah dan para pejabat tinggi lebih banyak mendahulukan hak daripada kewajiban. Padahal menjadi seorang pejabat itu tidak cukup hanya memiliki pangkat akan tetapi mereka berkewajiban untuk memikirkan diri sendiri. Jika keadaannya seperti ini, maka tidak ada keseimbangan antara hak dan kewajiban. Jika keseimbangan itu tidak ada akan terjadi kesenjangan sosial yang berkepanjangan.

Untuk mencapai keseimbangan antara hak dan kewajiban, yaitu dengan cara mengetahui posisi diri kita sendiri. Sebagai seorang warga negara harus tahu hak dan kewajibannya. Seorang pejabat atau pemerintah pun harus tahu akan hak dan kewajibannya. Seperti yang sudah tercantum dalam hukum dan aturan-aturan yang berlaku. Jika hak dan kewajiban seimbang dan terpenuhi, maka kehidupan masyarakat akan aman sejahtera. Hak dan kewajiban di Indonesia ini tidak akan pernah seimbang. Apabila masyarakat tidak bergerak untuk merubahnya. Karena para pejabat tidak akan pernah merubahnya, walaupun rakyat banyak menderita karena hal ini. Mereka lebih memikirkan bagaimana mendapatkan materi daripada memikirkan rakyat, sampai saat ini masih banyak rakyat yang belum mendapatkan haknya. Oleh karena itu, kita sebagai warga negara yang berdemokrasi harus bangun dari mimpi kita yang buruk ini dan merubahnya untuk mendapatkan hak-hak dan tak lupa melaksanakan kewajiban kita sebagai rakyat Indonesia.

Sebagaimana telah ditetapkan dalam UUD 1945 pada pasal 28, yang menetapkan bahwa hak warga negara dan penduduk untuk berserikat dan berkumpul, mengeluarkan pikiran dengan lisan maupun tulisan, dan sebagainya, syarat-syarat akan diatur dalam undang-undang. Pasal ini mencerminkan bahwa negara Indonesia bersifat demokrasi. Pada para pejabat dan pemerintah untuk bersiap-siap hidup setara dengan kita. Harus menjunjung bangsa Indonesia ini kepada kehidupan yang lebih baik dan maju. Yaitu dengan menjalankan hak-hak dan kewajiban dengan seimbang. Dengan memperhatikan rakyat-rakyat kecil yang selama ini kurang mendapat kepedulian dan tidak mendapatkan hak-haknya.

HAK DAN KEWAJIBAN WARGA NEGARA :

1. Wujud Hubungan Warga Negara dengan Negara Wujud hubungan warga negara dan negara pada umumnya berupa peranan (role).
2. Hak dan Kewajiban Warga Negara Indonesia Hak kewajiban warga negara Indonesia tercantum dalam pasal 27 sampai dengan pasal 34 UUD 1945.

Hak Warga Negara Indonesia :

1. Hak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak : “Tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan” (pasal 27 ayat 2).
2. Hak untuk hidup dan mempertahankan kehidupan: “setiap orang berhak untuk hidup serta berhak mempertahankan hidup dan kehidupannya.”(pasal 28A).
3. Hak untuk membentuk keluarga dan melanjutkan keturunan melalui perkawinan yang sah (pasal 28B ayat 1).
4. Hak atas kelangsungan hidup. “Setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan Berkembang”
5. Hak untuk mengembangkan diri dan melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya dan berhak mendapat pendidikan, ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya demi meningkatkan kualitas hidupnya demi kesejahteraan hidup manusia. (pasal 28C ayat 1)
6. Hak untuk memajukan dirinya dalam memperjuangkan haknya secara kolektif untuk membangun masyarakat, bangsa, dan negaranya. (pasal 28C ayat 2).
7. Hak atas pengakuan, jaminan, perlindungan, dan kepastian hukum yang adil serta perlakuan yang sama di depan hukum.(pasal 28D ayat 1).
8. Hak untuk mempunyai hak milik pribadi Hak untuk hidup, hak untuk tidak disiksa, hak kemerdekaan pikiran dan hati nurani,hak beragama, hak untuk tidak diperbudak,
9. hak untuk diakui sebagai pribadi di hadapan hukum, dan hak untuk tidak dituntut atas dasar hukum yang berlaku surut adalah hak asasi manusia yang tidak dapat dikurangi dalam keadaan apapun. (pasal 28I ayat 1).

Kewajiban Warga Negara Indonesia :

1. Wajib menaati hukum dan pemerintahan. Pasal 27 ayat (1) UUD 1945 berbunyi: segala warga negara bersamaan kedudukannya di dalam hukum dan pemerintahan dan wajib menjunjung hukum dan pemerintahan itu dengan tidak ada kecualinya.
2. Wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara. Pasal 27 ayat (3) UUD 1945 menyatakan : setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara”.

3. Wajib menghormati hak asasi manusia orang lain. Pasal 28J ayat 1 mengatakan :
Setiap orang wajib menghormati hak asai manusia orang lain
4. Wajib tunduk kepada pembatasan yang ditetapkan dengan undang-undang. Pasal 28J ayat 2 menyatakan : “Dalam menjalankan hak dan kebebasannya, setiap orang wajib tunduk kepada pembatasan yang ditetapkan dengan undang-undang dengan maksud untuk menjamin pengakuan serta penghormatan atas hak kebebasan orang lain dan untuk memenuhi tuntutan yang adil sesuai dengan pertimbangan moral, nilai-nilai agama, keamanan, dan ketertiban umum dalam suatu masyarakat demokratis.”
5. Wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara. Pasal 30 ayat (1) UUD 1945. menyatakan: “tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara.”

Hak dan Kewajiban telah dicantumkan dalam UUD 1945 pasal 26, 27, 28, dan 30, yaitu :

1. Pasal 26, ayat (1), yang menjadi warga negara adalah orang-orang bangsa Indonesia asli dan orang-orang bangsa lain yang disahkan dengan undang-undang sebagai warga negara. Dan pada ayat (2), syarat-syarat mengenai kewarganegaraan ditetapkan dengan undang-undang.
2. Pasal 27, ayat (1), segala warga negara bersamaan dengan kedudukannya di dalam hukum dan pemerintahannya, wajib menjunjung hukum dan pemerintahan itu. Pada ayat (2), tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan.
3. Pasal 28, kemerdekaan berserikat dan berkumpul, mengeluarkan pikiran dengan lisan, dan sebagainya ditetapkan dengan undang-undang.
4. Pasal 30, ayat (1), hak dan kewajiban warga negara untuk ikut serta dalam pembelaan negara. Dan ayat (2) menyatakan pengaturan lebih lanjut diatur dengan undang-undang.

Lembar *pre-test*

Nama :

Kelas :

1. Pernyataan berikut ini yang benar adalah ...
 - a. Mendahulukan hak daripada kewajiban
 - b. Hak adalah sesuatu yang harus dilakukan
 - c. Mendahulukan kewajiban daripada hak
2. Setiap siswa mempunyai ... yang sama.
 - a. Hak
 - b. Benda
 - c. Buku
3. Kita harus melaksanakan hak dan kewajiban dengan ...
 - a. Seimbang
 - b. Bijak
 - c. Sopan
4. Berikut ini yang tidak merupakan akibat dari melalaikan kewajiban adalah ...
 - a. Terjadi kekacauan
 - b. Kebebasan akan terjamin
 - c. Tidak memperoleh hak
5. Contoh persamaan kewajiban antara siswa laki-laki dan siswa perempuan adalah
 - a. Belajar di ruang kelas
 - b. Bermain saat jam istirahat
 - c. Mendapat nilai bagus
6. Diperhatikan saat menerangkan pelajaran adalah salah satu ...
 - a. Hak guru
 - b. Kewajiban guru
 - c. Kewajiban murid
7. Di sekolah ada kolam ikan. Sebagai siswa, kamu wajib ... ikan di kolam itu.
 - a. Memiliki
 - b. Menaruh
 - c. Merawat
8. Contoh hak pejalan kaki di jalan adalah ...
 - a. Menyeberang jalan saat lampu hijau
 - b. Menyeberang dengan aman
 - c. Menyeberang saat lampu merah
9. Sesuatu yang harus dilakukan disebut ...
 - a. Hak
 - b. Kewajiban
 - c. Perintah
- d. Nina diberi hak untuk menonton tv. Sikap Ninaseharusnya adalah ...
 - a. Membiarkan tv tetap hidup sepanjang hari.
 - b. Menonton tv sampai larit malam
 - c. Menonton tv sesuai waktunya

Soal *pre-test*

Nama :

Kelas :

1. Salah satu kewajiban anak dirumah adalah
 - a. Mendapat kasih sayang
 - b. Membantu orang tua
 - c. Mendapat perlindungan
2. Kita harus membiasakan diri membuang sampah di.....
 - a. Sungai
 - b. Tempat sekolah
 - c. Tempat Sampah
3. Kewajiban menjaga kebersihan rumah adalah kewajiban.....
 - a. Ayah dan Ibu
 - b. Semua anggota keluarga
 - c. Anak
4. Mendapat pelajaran merupakan siswa
 - a. Hak
 - b. Kewajiban
 - c. Tugas
5. Mencari Nafkah adalah kewajiban
 - a. Adik
 - b. Kakak
 - c. Orangtua
6. Ayah dan Ibu menyayangi aku, aku merasa senang karena mendapatkan.....
 - a. Tugas
 - b. Kewajiban
 - c. Hak
7. Dini sakit, Ibu mengantar Dini ke dokter. Dini mendapatkan hak untuk memperoleh
 - a. Pendidikan
 - b. Hiburan
 - c. Pelayanan kesehatan
8. Contoh kewajiban disekolah adalah ...
 - a. Berkelahi dengan teman
 - b. Mengerjakan tugassekolah
 - c. Tidak mengerjakan PR
9. Sesuatu yang pantas kita terima disebut
 - a. Hadiah
 - b. Hak
 - c. Kewajiban
10. Mengembalikan buku perpustakaan merupakan siswa
 - a. Kewajiban
 - b. Hak
 - c. Tugas

Photo Siklus I



Photo Siklus II

